

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Pembangunan Kota (RKPK) merupakan dokumen perencanaan daerah yang berlaku untuk periode satu tahun dan merupakan penjabaran dari program dan kegiatan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). RKPK merupakan pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas Plafond Anggaran Sementara dan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Sebagai dokumen resmi pemerintah, RKPK mempunyai kedudukan yang sangat strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. RKPK juga memuat evaluasi hasil kinerja pembangunan daerah, arah dan kebijakan pembangunan, prioritas pembangunan daerah, rancangan kerangka ekonomi daerah, kebijakan keuangan daerah dan rencana prioritas pembangunan, termasuk di dalamnya gambaran tentang isu strategis serta masalah mendesak yang segera perlu ditangani dan diselesaikan.

Penyusunan RKPK merupakan pelaksanaan Undang-undang Nomor 17 tahun 2004 tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Undang Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 640/751/SE tanggal 12 Maret 2009 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Musrenbang Tahun 2010.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) merupakan dasar dari proses penyusunan RKPK, dan selanjutnya penyusunan RKPK diintegrasikan dengan prioritas pembangunan nasional dan pemerintah propinsi. Hal ini sesuai dengan pasal 2 Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa daerah Kabupaten dan Kota merupakan bagian daerah propinsi serta mempunyai hubungan wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya lainnya.

Penyusunan RKPK Banda Aceh Tahun 2011 mengacu kepada RPJM Kota Banda Aceh Tahun 2007 – 2012 Revisi II yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota Nomor 47 tahun 2009 dan diharapkan menjadi salah satu dokumen untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan. Pertimbangan lain dalam penyusunan RKPK adalah dengan memperhatikan perkembangan kondisi terakhir tahun 2010 serta permasalahan dan tantangan yang diperkirakan akan terjadi pada tahun 2011.

Prioritas pembangunan tahun 2011 disesuaikan dengan adanya penancangan Tahun Kunjungan Kota Banda Aceh atau Visit Banda Aceh year 2011, dan juga untuk mempercepat pencapaian Visi Kota Banda Aceh. Penyusunan RKPK tahun 2011 ini merupakan pelaksanaan tahun terakhir RPJM Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012 yang dilaksanakan secara bertahap dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran dan program, melalui agenda prioritas pembangunan sebagai berikut :

1. Peningkatan pelayanan yang menunjang pariwisata
2. Peningkatan ekonomi kerakyatan
3. Peningkatan infrastruktur dasar perkotaan
4. Peningkatan mutu pendidikan
5. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
6. Peningkatkan kualitas pengamalan Syariat Islam
7. Pengarusutamaan gender

Sebagaimana tahun lalu, arah kebijakan dan prioritas pembangunan tahun 2011 juga disusun dengan beberapa pertimbangan berikut:

1. Memiliki dampak yang signifikan, terukur dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat;
2. Mekanisme dan prosedur pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Sesuai dan sejalan dengan Visi, Misi dan Program Daerah yang telah di tuangkan dalam RPJM Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012.

Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Kota Banda Aceh dilakukan melalui beberapa prinsip sebagai berikut :

- a. Proses perencanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, menyeluruh, serta proses *top down* dan *bottom up planning*. Proses *top down planning* merupakan langkah-langkah penyampaian batasan umum oleh pemerintah pusat

mengenai prioritas pembangunan Nasional dan usulan kebutuhan dana kepada Kementerian Negara/Lembaga maupun dari pemerintah propinsi dan Kabupaten/Kota. Sedangkan proses *bottom up planning* berarti pemerintah Propinsi dan Kabupaten/Kota diberi kekuasaan untuk merancang kegiatan-kegiatan pembangunan demi tercapainya sasaran pembangunan kepada pemerintah pusat.

b. Prioritas dan sinergitas

Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah baik Pemerintah Pusat, Propinsi maupun Kabupaten/Kota terdistribusikan dengan mempertimbangkan prioritas dan menciptakan sinergitas antara Kabupaten, Propinsi dan Nasional melalui forum Musrenbang.

c. Mempertimbangkan kemampuan fiskal daerah

Proses penyusunan RKPK juga merupakan proses penyatuan persepsi SKPD tentang prioritas pembangunan daerah dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah.

1.2. Landasan Hukum

Landasan penyusunan RKPK sebagai dasar penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota (RAPBK) adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2004 tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 Tentang Desa
7. Undang-undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

9. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara
10. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
13. Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
14. Permendagri Nomor 59 tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
15. Surat Edaran Mendagri Nomor 640/751/SE tanggal 12 Maret 2009 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Musrenbang

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Kota (RKPK) Banda Aceh Tahun 2011 adalah merumuskan rencana kerja tahun kelima dalam RPJM dimana draft awalnya akan disinkronisasikan dengan usulan-usulan dalam Musrenbang guna menjawab isu-isu yang muncul, kebutuhan masyarakat dan melayani masyarakat dalam satu tahun ke depan. RKPK ini menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) serta menjadi landasan penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) Kota Banda Aceh dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota (APBK) Banda Aceh Tahun 2011.

1.4. Sistematika RKPK

Rencana Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh Tahun 2011, disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang penyusunan RKPK, menguraikan dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan RKPK tahun rencana, menjelaskan maksud dan tujuan penyusunan RKPK, dan hubungannya dengan dokumen RPJMD serta isu strategis dan kaitannya dengan Visi dan Misi Daerah, serta sistematika RKPK.

BAB 2 EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPK TAHUN LALU

Mengemukakan tentang status dan kedudukan pencapaian kinerja pembangunan daerah berdasarkan indikator-indikator makro pembangunan daerah. Mengetahui sejauh mana capaian kinerja menurut RPJMD dan kendala serta langkah-langkah yang diperlukan dalam RKPK 2011, dalam bab ini juga menyampaikan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPK tahun lalu dengan RPJMD dan dari hasil pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan realisasi renstra SKPD, serta mengemukakan permasalahan aktual/krusial/penting yang dihadapi masyarakat maupun pemerintah daerah yang diidentifikasi dengan menggunakan pendekatan ilmiah (teknokratik), serta menganalisis data dan informasi yang dapat dipecahkan sesuai dengan kewenangan pemerintah daerah.

BAB 3 RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH

Bab ini mengemukakan kondisi ekonomi tahun 2009, perkiraan tahun 2010 dan tantangan serta prospek perekonomian tahun 2011 dan 2012, arah kebijakan ekonomi daerah, analisis dan perkiraan sumber-sumber pendapatan daerah dan arah kebijakan keuangan daerah.

BAB 4 PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2011

Bab ini mengemukakan secara eksplisit prioritas dan sasaran pembangunan daerah berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan RKPK tahun 2009, dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD.

BAB 5 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH

Pada bab ini dijelaskan mengenai perencanaan program dan kegiatan, indikator kinerja, target, satuan pagu indikatif, lokasi, SKPD penanggung jawab dan keterkaitannya dengan prioritas dan sasaran pembangunan yang ditetapkan.

BAB 6 PENUTUP

Memuat kesimpulan berbagai harapan dan tindak lanjut pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh 2011.

LAMPIRAN

Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Kota Banda Aceh

BAB II

EVALUASI HASIL KINERJA PEMBANGUNAN

Banyak hal yang telah dicapai oleh Pemerintah Kota Banda Aceh pada tahun 2009 antara lain :

- Penghargaan di bidang peningkatan Kualitas Pelayanan Publik; Kalpataru, Adipura dan Piagam Penghargaan MENPAN untuk LAKIP Pemerintah Kota Banda Aceh.
- Telah mengeluarkan izin sebanyak 9590 buah sejak Januari sampai September 2009.
- Telah Menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)
- Telah memperoleh predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam pengelolaan keuangan Daerah dan mendapatkan penghargaan peringkat ketiga Indeks Persepsi Korupsi Nasional tahun 2009.
- Telah menggunakan SIMBADA dalam mengelola Asset Daerah
- Telah menggunakan E-Procurement dalam pengadaan Barang dan Jasa
- Telah menggunakan E-Government dalam bidang pelayanan pemerintahan
- Melakukan Publikasi APBD melalui Website dan media Poster sampai ke gampong

2.1. Evaluasi Pencapaian Kinerja Indikator Makro Pembangunan Daerah

Pembangunan Kota Banda Aceh setiap tahun dilaksanakan sesuai dengan tujuan rencana pembangunan Kota Banda Aceh lima tahunan atau jangka menengah guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Visi Kota Banda Aceh yaitu **“Banda Aceh Bandar Wisata Islami Indonesia”**.

Misi Kota Banda Aceh adalah :

1. Meningkatkan kualitas pengamalan Syariat Islam secara kaffah
2. Meningkatkan mutu pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat
3. Mengembangkan pariwisata yang bernuansa islami
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur perkotaan, lingkungan hidup dan permukiman

5. Mengembangkan perekonomian masyarakat

Visi dan misi ini menjadi landasan pelaksanaan program dan kegiatan guna mencapai tujuan pembangunan setiap tahunannya.

Tabel 2.1.1.
Pencapaian Kinerja Indikator Makro Pembangunan Daerah
Kota Banda Aceh

No	Indikator*)	Kondisi Tahun 2008	Target kondisi Tahun 2009	Kondisi yang dicapai Tahun 2009	Tingkat Pencapaian Terhadap Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertumbuhan PDRB (%)	5,58	6,05	ADHB=13,83 ADHK=6,05	-
2	Laju inflasi Prov/Kab/Kota (%)	10,27	-	3,50	-
3	PDRB berlaku	4.537.426,64	-	5.164.954,76	-
4	PDRB konstan	2.439.827,78	-	2.587.453,26	-
5	PDRB per perkapita	22.036.936,06	-	24.335.377,05	-
6	Jumlah penduduk (jiwa)	217.918	212.241	-	-
7	Jumlah penduduk (KK)	43.584	42.448	-	-
8	Persentase penduduk di bawah garis kemiskinan	-	-	9,56%	-
9	Laju pertumbuhan penduduk/LPP(%)	- 0,79	-	-	-
10	Angka Partisipasi Murni (APM)				
	a. SD	101,117	100	103,15%	-
	b. SMP	85,19	100	79,86%	-
	c. SMU	78,17	100	75,72%	21,02
11	Angka Partisipasi Kasar (APK)				
	a. SD	119,08	100	125,15%	1,13
	b. SMP	105,96	100	110,39%	5
	c. SMU	101,53	100	103,13%	83
12	Angka melek huruf	-	99,44 %	99,64%	-
13	Angka rata-rata lama sekolah	-	11,89 tahun	SD=6,08 thn SMP/SMA=3,01	-
14	Angka kelangsungan hidup bayi	-	-	12 kematian/1000	-
15	Angka usia harapan hidup	-	70,01 tahun	65,5 thn	-
16	Persentase jumlah perempuan di lembaga pemerintah	20%	25%	29%	-

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPK Tahun Lalu dan Realisasi RPJMD

Evaluasi perkembangan pelaksanaan kinerja pembangunan Kota Banda Aceh tahun 2009 sampai dengan bulan Desember tahun 2009 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 26.963.928.950,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 93,31% dan realisasi keuangan Rp. 25.160.229.453,- atau sebesar 93,31%, sisa dana sebesar Rp. 1.803.699.497,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

1. Kegiatan pelaksanaan seleksi guru, kepala sekolah dan pengawas teladan, terlaksana 46 % setiap tahun.

Program Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga

1. Kegiatan pembinaan cabang olahraga yang berkembang di masyarakat telah terlaksana 50 % setiap tahun

Program Wajib Belajar Sembilan Tahun

Direncanakan 42 kegiatan yang terelisasi 3 kegiatan antara lain operasional sekolah, penyelenggaraan paket B setara SMP dan sekolah berstandar internasional (SBI terealisasi 100%)

Program Pendidikan Menengah

Direncanakan sebanyak 42 kegiatan yang terealisasi 8 kegiatan antara lain paket C setara SMA, peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, monitor dan evaluasi UAN, PSB, lomba keterampilan siswa, penyediaan dana operasional sekolah, monev paket A, B dan C serta penyertaan kegiatan exhibisi/gelar prestasi siswa SMK. Seluruh kegiatan terlaksana 100%

Program pendidikan non formal

1. Kegiatan penyelenggaraan kompetensi olah raga antar pelajar terealisasi 100%.

2. Dinas Kesehatan

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 11.576.682.696,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 92,35% dan realisasi keuangan Rp. 10.690.644.847,- atau sebesar 92,35%, sisa dana sebesar Rp. 886.037.849,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan.

1. Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan.

Perkiraan target capaian kegiatan pengadaan obat dan perbekalan sampai 2010 untuk seluruh Puskesmas (11 Puskesmas) atau sebesar 90%, kegiatan ini dilaksanakan berlanjut setiap tahun.

Program Upaya Kesehatan Masyarakat.

1. Kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebesar 19 kasus ketergantungan, 113 kasus bantuan dan 0 kasus mandiri dari 19 kasus ketergantungan, 201 kasus bantuan dan 169 kasus mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan berlanjut setiap tahun.

Program peningkatan kesehatan masyarakat

1. Kegiatan ditargetkan 1673 orang miskin dan 258 kasus dalam RPJM dan dilaksanakan setiap tahun atau 100% setiap tahun.
2. Kegiatan penyelenggaraan penyehatan lingkungan

Program promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat

1. Kegiatan pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat.

Perkiraan target sampai 2010 sebesar 100% dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan target di RPJM.

2. Kegiatan pendidikan tenaga penyuluh kesehatan.

Perkiraan target capaian kegiatan sebesar 300 kader atau sebesar 41% dari 729 kader target RPJM.

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

1. Kegiatan foging sarang nyamuk.

Perkiraan target capaian tahun 2010 program ini mencapai 90% dilaksanakan setiap tahun sesuai kasus dan kebutuhan di Kota Banda Aceh.

Program Standar Pelayanan Kesehatan

1. Kegiatan pembuatan profil.

Perkiraan target capaian kegiatan 2010 berjumlah 25 eks buku profil kesehatan atau 17% dari 141 eks yang ditargetkan di RPJMD. Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun.

Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya.

1. Kegiatan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana kesehatan.

Perkiraan target capaian sampai 2010 mencapai 90% dari 100% target di RPJM.

Program keselamatan ibu melahirkan dan anak.

1. Kegiatan persalinan bayi dan ibu hamil yang kurang mampu.

Perkiraan target capaian sampai 2010 sebesar 33% dari target 100% dari RPJM.

3. Rumah Sakit Umum Meuraxa

• **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 8.741.873.059,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 88,25% dan realisasi keuangan Rp. 7.757.473.759,- atau sebesar 88,74%, sisa dana sebesar Rp. 984.399.300,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program Obat dan Perbekalan.

1. Kegiatan pengadaan obat dan perbekalan kesehatan.

Perkiraan target capaian kegiatan pengadaan obat dan perbekalan sampai 2010 sebanyak 4 jenis obat dan perbekalan kesehatan dari 90%, yang ditargetkan RPJM

2. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan farmasi.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 100 exp buku formularium RS atau sebesar 80% dari 80 yang ditargetkan.

Program Standarisasi Pelayanan Rumah Sakit

1. Kegiatan penyusunan standar pelayanan kesehatan.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 1 dokumen SOP dan 1 dokumen SAK atau sebesar 100%, sebagai dokumen standar operasional pelayanan RSUD. Meuraxa.

2. Kegiatan penyusunan tarif Rumah Sakit.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 45 exp atau sebesar 100%, sebagai buku pedoman tarif RSUD. Meuraxa.

Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan

1. Kegiatan kemitraan peningkatan kualitas dokter dan paramedic.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 4 unit rumah sewa dokter spesialis. Dalam RPJM tidak dicantumkan target, direncanakan sesuai dengan target.

4. Dinas Pekerjaan Umum

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 48.092.205.640,-, realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 96,69% dan realisasi keuangan Rp 46.500.706.351,- atau sebesar 96,69%, sisa dana sebesar Rp. 1.591.499.289,-.

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Kegiatan : Pembangunan Gedung Kantor.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembangunan Gedung kantor sampai tahun 2010 sebanyak 4 Unit atau 33% dari 12 unit gedung yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pembangunan Jalan dan Jembatan

1. Kegiatan : Pembangunan Jalan (DAK).

Perkiraan target capaian kegiatan Pembangunan Jalan kantor sampai tahun 2010 sebanyak 12.442 meter atau 6% dari 102.000 meter panjang jalan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

1. Kegiatan : Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong sampai tahun 2010 sebanyak 29.754 meter atau 13% dari 230.000 meter panjang Saluran yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

1. Kegiatan : Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan.

Perkiraan target capaian kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan sampai tahun 2010 sebanyak 2.812 meter atau 1,43% dari 196.105 meter panjang jalan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Susunan Tata Ruang dan Tata Bangunan

1. Kegiatan : Sosialisasi Rencana Tata Ruang/Tata Kota.

Perkiraan target capaian kegiatan Sosialisasi Rencanaa Tata Ruang/Tata Kota sampai tahun 2010 sebanyak 9 kecamatan atau 100 % dari yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Penyusunan Rencana Tata Ruang.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Rencana Tata Ruang sampai tahun 2010 untuk 9 kecamatan atau 100% dari 9 kecamatan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan Kinerja Air Minum

1. Kegiatan : Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah sampai tahun 2010 adalah :

- 1 unit septic tank komunal atau 11% dari 9 septic tank komunal yang ditargetkan dalam RPJMD
- 385 meter saluran micro atau 0,36% dari 106.750 meter saluran micro yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan Kinerja Air Minum

1. Kegiatan : Pengembangan Distribusi Air Minum.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengembangan Distribusi Air Minum sampai tahun 2010 adalah 14.051 meter atau 8% dari 174.759 meter jaringan pipa distribusi air minum yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengendalian Pemanfaatan Ruang

1. Kegiatan : Pengawasan Pemanfaatan Ruang.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengawasan Pemanfaatan Ruang sampai tahun 2010 adalah 9 dokumen atau 100 % dari yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Kerjasama Pembangunan

1. Kegiatan : Fasilitasi Kerjasama Dengan Dunia Usaha/Lembaga.

Perkiraan target capaian kegiatan Fasilitasi Kerjasama Dengan Dunia Usaha/Lembaga sampai tahun 2010 adalah 12 bulan atau 100% dari yang ditargetkan dalam RPJMD

5. Kantor Pemadam Kebakaran

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.185.961.500,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 86,57% dan realisasi keuangan Rp. 1.026.731.574,- atau sebesar 86,57%, sisa dana sebesar Rp. 159.229.926,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

1. Kegiatan : Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran sampai tahun 2010 sebanyak 33 atau 66% dari 50 yang ditargetkan dalam RPJMD

6. Bappeda

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.898.335.550,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 82,24% dan realisasi keuangan Rp. 1.561.126.066,- atau sebesar 82,24%, sisa dana sebesar Rp. 337.209.484,-.

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Pengembangan Data/ Informasi

1. Kegiatan : Penyusunan Sistem Informasi Profil Daerah (SIPD)

Perkiraan target capaian kegiatan SIPD sampai tahun 2010 sebanyak 120 eks atau sebesar 41,38% buku profil Daerah dari 290 eks buku yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Penyusunan buku PDRB dan Banda Aceh dalam Angka

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan buku PDRB dan Banda Aceh dalam Angka sampai tahun 2010 sebanyak 400 eks atau sebesar 40,00% dari 1000 eks buku yang ditargetkan dalam RPJMD.

3. Kegiatan : Pengembangan Informasi Data Spasial GIS

Perkiraan target capaian kegiatan Pengembangan Informasi Data Spasial GIS sampai tahun 2010 sebanyak 4 album atau sebesar 40,00% dari 10 album yang ditargetkan dalam RPJMD.

Program : Kerjasama Pembangunan

1. Kegiatan : Fasilitasi Kerjasama dengan Dunia Usaha/ Lembaga

Perkiraan target capaian kegiatan Fasilitasi Kerjasama dengan Dunia Usaha/ Lembaga sampai tahun 2010 sebanyak 12 lembaga atau sebesar 60% dari 20 lembaga yang ditargetkan dalam RPJMD.

Program : Perencanaan Pembangunan Daerah

1. Kegiatan : Penyusunan Rancangan RPJMD

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Rancangan RPJMD sampai tahun 2010 sebanyak 275 eks atau sebesar 100%, hal ini sudah memenuhi target dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Penyelenggaraan Musrenbang RKPD

Perkiraan target capaian kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD sampai tahun 2010 sebanyak 80 eks atau sebesar 27,59%, dari 290 eks yang ditargetkan dalam RPJMD.

3. Kegiatan : Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan kota Banda Aceh

Perkiraan target capaian kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan kota Banda Aceh sampai tahun 2010 sebanyak 100 eks atau sebesar 33,33% dari 300 eks yang ditargetkan dalam RPJMD.

4. Kegiatan : Penyusunan Kebijakan Umum APBD

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Kebijakan Umum APBD sampai tahun 2010 sebanyak 400 eks atau sebesar 33,33% dari 1140 eks yang ditargetkan dalam RPJMD.

5. Kegiatan : Penunjang Pelaksanaan P2KP

Perkiraan target capaian kegiatan Penunjang Pelaksanaan P2KP sampai tahun 2010 sebanyak 180 Desa atau sebesar 33,46% dari 538 jumlah desa yang ditargetkan dalam RPJMD.

6. Kegiatan : Penyelenggaraan Musrena

Perkiraan target capaian kegiatan Penyelenggaraan Musrena sampai tahun 2010 sebanyak 18 Kecamatan atau sebesar 40% dari 45 Kecamatan yang ditargetkan dalam RPJMD.

7. Kegiatan : Rapat Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh

Perkiraan target capaian kegiatan Rapat Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh sampai tahun 2010 sebanyak 2 kali Raker atau sebesar 40% dari 5 kali Raker yang ditargetkan dalam RPJMD.

8. Kegiatan : Penyelenggaraan Pameran Progres Pembangunan kota Banda Aceh dan Pameran Teknologi

Perkiraan target capaian kegiatan Penyelenggaraan Pameran Progres Pembangunan kota Banda Aceh dan Pameran Teknologi sampai tahun 2010 sebanyak 1 kali pameran atau sebesar 25% dari 4 kali pameran yang ditargetkan dalam RPJMD.

9. Kegiatan : Penyusunan Rancangan Rencana Pembangunan Investasi Jangka Menengah

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Rancangan Rencana Pembangunan Investasi Jangka Menengah sampai tahun 2010 sebanyak 12 eks buku atau sebesar 24% dari 50 eks buku yang ditargetkan dalam RPJMD. hal ini disebabkan karena RPIJM hanya diperuntukkan untuk beberapa SKPK yang terkait saja sehingga hanya dibutuhkan 12 eks

Program : Perencanaan Pembangunan Ekonomi

1. Kegiatan : Fasilitasi Kerjasama dengan Dunia Usaha/Lembaga

Perkiraan target capaian kegiatan Fasilitasi Kerjasama dengan Dunia Usaha/Lembaga sampai tahun 2010 sebanyak 75 eks buku atau sebesar 25,42% dari 295 eks buku yang ditargetkan dalam RPJMD.

7. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 2.299.878.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 86,21% dan realisasi keuangan Rp. 1.982.751.862,-

atau sebesar 86,21%, sisa dana sebesar Rp. 317.126.138,-.

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Pembangunan Prasarana dan fasilitas Perhubungan

1. Kegiatan : Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Sungai, danau dan Penyeberangan

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan pengelolaan terminal angkutan sungai, danau dan penyeberangan sampai tahun 2010 sebanyak 4 paket atau sebesar 80% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Rehabilitasi/Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

1. Kegiatan : Rehabilitasi/Pemeliharaan Rambu-rambu Lalu Lintas.

Perkiraan target capaian kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Rambu-rambu Lalu Lintas sampai tahun 2010 sebanyak 1280 meter atau 19% dari 6750 meter yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Angkutan

1. Kegiatan : Uji Kelayakan Sarana Transportasi Guna Keselamatan Penumpang.

Perkiraan target capaian kegiatan Uji Kelayakan Sarana Transportasi Guna Keselamatan Penumpang sampai tahun 2010 sebanyak 2 paket atau 20% dari 10 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Pengumpulan dan Analisis database Pelayanan Jasa Angkutan.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengumpulan dan Analisis database sampai tahun 2010 sebanyak 2 paket atau 40% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.

3. Kegiatan : Pengendalian Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengendalian Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya sampai tahun 2010 sebanyak 1 paket atau 20% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.

4. Kegiatan : Penciptaan Keamanan dan Kenyamanan Penumpang di Lingkungan Terminal.

Perkiraan target capaian kegiatan Penciptaan Keamanan dan Kenyamanan Penumpang di Lingkungan Terminal sampai tahun 2010 sebanyak 1 paket atau 20% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.

5. Kegiatan : Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan.
Perkiraan target capaian kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan sampai tahun 2010 sebanyak 1 paket atau 20% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.
6. Kegiatan : Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Sekolah.
Perkiraan target capaian kegiatan Sosialisasi/Penyuluhan Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Sekolah sampai tahun 2010 sebanyak 1 paket atau 20% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.
7. Kegiatan : Penataan Tempat-tempat Pemberhentian Kendaraan pada Badan Jalan.
Perkiraan target capaian kegiatan Penataan Tempat-tempat Pemberhentian Kendaraan pada Badan Jalan sampai tahun 2010 sebanyak 1 paket atau 20% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas

1. Kegiatan : Pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas.
Perkiraan target capaian kegiatan Pengadaan Rambu-rambu Lalu Lintas sampai tahun 2010 sebanyak 315 unit atau 27% dari 1150 unit yang ditargetkan dalam RPJMD.
2. Kegiatan : Pengamanan Lapangan dan Penertiban Juru Parkir dalam Kota Banda Aceh.
Perkiraan target capaian kegiatan Pengamanan Lapangan dan Penertiban Juru Parkir dalam Kota Banda Aceh sampai tahun 2010 sebanyak 24 bulan atau 40% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa

1. Kegiatan : Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi.
Perkiraan target capaian kegiatan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi sampai tahun 2010 sebanyak 12 bulan atau 20% dari 60 bulant yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Pembangunan Gedung Media center.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembangunan Gedung Media center sampai tahun 2010 sebanyak 1 unit atau 20% dari 5 unit yang ditargetkan dalam RPJMD.

3. Kegiatan : Perencanaan Pembangunan Gedung Media Center.

Perkiraan target capaian kegiatan Perencanaan Pembangunan Gedung Media Center sampai tahun 2010 sebanyak 1 paket atau 20% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Kerjasama Informasi Dengan Media Masa

1. Kegiatan : Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah sampai tahun 2010 sebanyak 12 bulan atau 20% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Pemasukan jaringan Telpon Kabel ke Terminal Penumpang.

Perkiraan target capaian kegiatan Pemasukan jaringan Telpon Kabel ke Terminal Penumpang sampai tahun 2010 sebanyak 1 paket atau 20% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD

8. Kantor Lingkungan Hidup

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 1.361.042.625,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 92,48% dan realisasi keuangan Rp. 1.258.650.128,- atau sebesar 92,48%, sisa dana sebesar Rp. 102.392.497,-.

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program : Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.

1. Kegiatan : Pemantauan Kualitas Lingkungan.

Perkiraan target capaian kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan sampai tahun 2010 sebanyak 4 jenis atau 100% dari 4 jenis yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan kebijakan pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup sampai tahun 2010 sebanyak 3 qanun atau 33% dari 9 qanun yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

1. Kegiatan : Perlindungan sumber daya air.

Perkiraan target capaian kegiatan Perlindungan sumber daya air sampai tahun 2010 sebanyak 10.000 pohon atau 67% dari 15.000 pohon yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan

1. Kegiatan : Penyusunan dan seminar laporan status lingkungan hidup daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan dan seminar laporan status lingkungan hidup daerah sampai tahun 2010 sebanyak 65 titik lokasi atau 22% dari 300 titik lokasi yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pengendalian Polusi

1. Kegiatan : Pembangunan tempat pembuangan benda padat/cair yang menimbulkan polusi.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembangunan tempat pembuangan benda padat/cair yang menimbulkan polusi sampai tahun 2010 1 unit atau 100% dari 1 unit yang ditargetkan dalam RPJMD

9. Dinas Kebersihan dan Keindahan Kota

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 24.851.281.900,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 92,40% dan realisasi keuangan Rp. 22.962.742.100,- atau sebesar 92,40%, sisa dana sebesar Rp. 1.888.539.800,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

1. Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan.
Perkiraan target capaian kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan sampai tahun 2010 adalah 190 unit gerobak sampah atau 38% dari 500 unit gerobak sampah yang ditargetkan dalam RPJMD.
2. Kegiatan : Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA/IPLT.
Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA/IPLT sampai tahun 2010 adalah 2 kali atau 40% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.
3. Kegiatan : Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan.
Perkiraan target capaian kegiatan Pengembangan Teknologi Pengolahan Persampahan sampai tahun 2010 adalah 2 unit komposting atau 100% dari yang ditargetkan dalam RPJMD.
4. Kegiatan : Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan.
Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan sampai tahun 2010 adalah 10 orang atau 16,67% dari 60 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.
5. Kegiatan : Kerjasama Pengelolaan Persampahan.
Perkiraan target capaian kegiatan Kerjasama Pengelolaan Persampahan sampai tahun 2010 adalah 386 orang atau 38,6% dari 1.000 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.
6. Kegiatan : Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan.
Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Peranserta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan sampai tahun 2010 adalah 1.390 orang atau 35,8% dari 3.880 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.
7. Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi.
Perkiraan target capaian kegiatan Monitoring dan Evaluasi sampai tahun 2010 adalah 55 kali atau 17,6% dari 312 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.
8. Kegiatan : Pembersihan Sedimen dan Sampah Khusus.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembersihan Sedimen dan Sampah Khusus sampai tahun 2010 adalah 14 kali atau 33,3% dari 42 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.

9. Kegiatan : Pengelolaan Sampah Kawasan Objek Wisata.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengelolaan Sampah Kawasan Objek Wisata sampai tahun 2010 adalah 14 unit atau 25,45% dari 55 unit yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau

1. Kegiatan : Penataan/Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam Kota Banda Aceh.

Perkiraan target capaian kegiatan Penataan/Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam Kota Banda Aceh sampai tahun 2010 adalah 11.114 batang atau 111,14% dari 10.000 batang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengelolaan Areal Pemakaman

1. Kegiatan : Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman.

Perkiraan target capaian kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman sampai tahun 2010 adalah 3 lokasi atau 21,4% dari 14 lokasi yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintah Daerah

1. Kegiatan : Penyediaan Jasa Penerangan Jalan Umum.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyediaan Jasa Penerangan Jalan Umum sampai tahun 2010 adalah 7.395 titik atau 35,2% dari 21.000 titik yang ditargetkan dalam RPJMD

10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 717.096.500,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 87,51% dan realisasi keuangan Rp. 627.510.426,- atau sebesar 87,51%, sisa dana sebesar Rp. 89.586.074,-.

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program Penataan Administrasi kependudukan

1. Kegiatan implementasi sistem administrasi kependudukan (membangun updating dan pemeliharaan).

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 40 orang dari 40 orang yang ditargetkan setiap tahun sesuai dalam RPJMD.

2. Kegiatan penyusunan kebijakan kependudukan.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 1 buah draft peraturan dari 1 buah draft yang ditargetkan setiap tahun sesuai dalam RPJMD.

11. Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.342.592.120,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 91,86% dan realisasi keuangan Rp. 1.233.330.213,- atau sebesar 91,86%, sisa dana sebesar Rp. 109.261.907,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

1. Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan perlindungan perempuan di daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 dilaksanakan seluruh gampong (90 gampong) atau sebesar 100% dari 100% yang ditargetkan di RPJMD.

2. Kegiatan Pelatihan untuk Pelatih (TOT), Sumber Daya manusia Pelayanan dan Pendamping Korban dalam rumah tangga (KDRT).

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 terlatihnya sumber daya manusia pelayanan dan pendampingan korban dalam rumah tangga untuk 90 gampong atau 100% dari 100% yang ditargetkan dalam RPJMD.

Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan

1. Kegiatan penyuluhan bagi ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010, terlatihnya ibu-ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sejahtera seluruh gampong (90 gampong) atau 100% dari 100% yang ditargetkan di RPJM.

Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak

1. Kegiatan workshop peningkatan peran perempuan dalam pengambilan keputusan.

Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 50 orang atau 50% dari 100% dari yang ditargetkan di RPJM.

Program Keluarga Berencana

1. Kegiatan Pelayanan KIE
2. Pembinaan Keluarga Berencana
3. Pengadaan Sarana Mobilitas Tim KB Keliling

Perkiraan target capaian ketiga kegiatan sampai tahun 2010 terlayani dan terbinanya keluarga berencana untuk seluruh gampong sebesar 90% dilaksanakan setiap tahun dari 100% yang ditargetkan di RPJM.

12. Dinas Sosial dan Tenaga Kerja

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 2.104.332.840 realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 89,39% dan realisasi keuangan Rp 1.881.054.715,- atau sebesar 89,39%, sisa dana sebesar Rp. 223.278.125,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program : Pemberdayaan Fakir Miskin Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya

1. Kegiatan : Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha bagi keluarga miskin sampai tahun 2010 adalah 30 KK atau 66,67% dari 45 KK yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

1. Kegiatan : Pelayanan Konseling dan Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Sosial (PMKS).

Perkiraan target capaian kegiatan Pelayanan Kie Konseling dan Kampanye Sosial bagi Penyandang Masalah Sosial (PMKS) sampai tahun 2010 adalah 40 orang atau 66,67% dari 60 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial

1. Kegiatan : Penanggulangan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa.

Perkiraan target capaian kegiatan Penanggulangan Masalah-masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa sampai tahun 2010 adalah 30 KK atau 66,67% dari 45 KK yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Program Pembinaan Anak terlantar

1. Kegiatan : Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar bagi Anak Terlantar.

Perkiraan target capaian kegiatan Pelatihan Keterampilan dan Praktek Belajar bagi Anak Terlantar sampai tahun 2010 adalah 36 orang atau 69,23% dari 52 orang anak terlantar, putus sekolah yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Program Pembinaan Panti Asuhan/ Panti Jompo

1. Kegiatan : Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Nirmala.

Perkiraan target capaian kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Nirmala sampai tahun 2010 adalah 236 orang atau 65,56% dari 360 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Program Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan Sosial

1. Kegiatan : Pembinaan Mangemen Organisasi karang taruna.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan Manajemen Organisasi karang taruna sampai tahun 2010 adalah 30 Karang Taruna atau 66,67% dari 45 karang taruna yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Perlindungan dan pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan

1. Kegiatan : Fasilitasi penyelesaian Prosedur Perselisihan Hubungan Industrial.
Perkiraan target capaian kegiatan Fasilitasi penyelesaian Prosedur Perselisihan Hubungan Industrial sampai tahun 2010 adalah 20 Kasus atau 66,67% dari 30 kasus yang ditargetkan dalam RPJMD
2. Kegiatan : Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja sampai tahun 2010 adalah 40 Perusahaan atau 66,67% dari 60 perusahaan yang ditargetkan dalam RPJMD

13. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 2.670.881.740,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 61,78% dan realisasi keuangan Rp. 1.650.052.857,- atau sebesar 61,78%, sisa dana sebesar Rp. 1.020.828.883,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya 50 orang atau mencapai target 100%

Program pengelolaan keragaman budaya

1. Kegiatan pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah dilaksanakan 3 kali dari target 5 kali atau realisasi 60%
2. Kegiatan fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah dilaksanakan 2 kali dari target 3 kali atau realisasi 67%.
3. Kegiatan fasilitasi penyelenggaraan festival PKA dilaksanakan 1 kali dari target 1 kali atau mencapai target 100%

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1. Kegiatan pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata terealisasi 2 kali dari target 5 kali atau 40%.
2. Kegiatan promosi pariwisata nusantara dalam dan luar negeri terealisasi 3 kali dari target 5 kali atau sebesar 60%.
3. Kegiatan pelatihan pemandu wisata terpadu mencapai target 100% dari target 25 orang

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

1. Kegiatan pembangunan prasarana dan sarana pariwisata mencapai target 100% dari target 5 unit.
2. Kegiatan pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi terealisasi 50 orang dari target 60 orang atau 84%

Program Pengembangan Kemitraan

1. Kegiatan pengembangan dan penguatan informasi dan data base mencapai target 100% dari target 1 paket dalam RPJM.

14. Badan Kesatuan Bangsa, Politik, Perlindungan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 3.768.505.914,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 81,94% dan realisasi keuangan Rp. 3.087.915.904,- atau sebesar 81,94%, sisa dana sebesar Rp. 680.590.010,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program Pemeliharaan Kontrantibnas dan Pencegahan Tindak Kriminal

1. Kegiatan komonitas intelijen daerah (Kominda).

Perkiraan target capaian kegiatan sampai 2010 sebanyak 1 jenis peta atau sebesar 75% peta dari yang ditargetkan dalam RPJM.

Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan

1. Kegiatan peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat.
Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebanyak 150 orang direncanakan sesuai dengan kebutuhan dalam RPJMD.

Program Peningkatan Pemeberantasan Penyakit Masyarakat

1. Kegiatan penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba.
Perkiraan target capaian kegiatan sampai 2010 sebanyak 300 orang target dalam RPJMD. Disesuaikan dengan kebutuhan pertahun.

15. Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayatul Hisbah

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 2.832.683.100,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 79,02% dan realisasi keuangan Rp. 2.245.667.453,- atau sebesar 79,28%, sisa dana sebesar Rp. 587.015.647,-.

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program : Peningkatan Keamanan dan kenyamanan

1. Kegiatan : Pengendalian Keamanan Lingkungan.
Perkiraan target capaian kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan sampai tahun 2010 sebanyak 80 ekor atau sebesar 15% dari 530 ekor yang ditargetkan dalam RPJMD

16. Sekretariat Kota

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 21.259.290.311,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 86% dan realisasi keuangan Rp. 18.282.117.859,- atau sebesar 86%, sisa dana sebesar Rp. 2.977.172.452,-.

A. Bagian Pemerintahan

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 1.097.691.800,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 43,62% dan realisasi keuangan Rp. 478.822.880,- atau sebesar 43,62%, sisa dana sebesar Rp. 618.868.920,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program : Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

1. Kegiatan : Penyusunan LKPJ dan LPPD Kepala Daerah

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan LKPJ dan LPPD Kepala Daerah sampai tahun 2010 adalah 5 buku atau 50% dari 10 buku yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai tahun 2010 adalah 84 orang 84% dari 100 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintah Daerah

1. Kegiatan : Pengadaan buku administrasi dan papan monografi kecamatan

Perkiraan target capaian kegiatan Pengadaan buku administrasi dan papan monografi kecamatan sampai tahun 2010 adalah 477 buku atau 25% dari 1.908 buku yang ditargetkan dalam RPJMD

2. Kegiatan : Pembuatan pilar tanda tapal batas

Perkiraan target capaian kegiatan Pembuatan pilar tanda tapal batas sampai tahun 2010 adalah 10 petak dan 30 titik tapal batas atau 24% dari 125 titik tapal batas yang ditargetkan dalam RPJMD

3. Kegiatan : Pendukung pelaksanaan kegiatan PEMILU

Perkiraan target capaian kegiatan Pendukung pelaksanaan kegiatan PEMILU sampai tahun 2010 adalah 5 bulan atau 100% dari yang ditargetkan dalam RPJMD

4. Kegiatan : Sertifikasi, pemetaan, pengukuran dan pematokan tanah aset Pemko
Perkiraan target capaian kegiatan Sertifikasi, pemetaan, pengukuran dan pematokan tanah aset Pemko sampai tahun 2010 adalah 12 bulan atau 20% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

B. Bagian Perekonomian

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 119.890.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 90% dan realisasi keuangan Rp. 29.585.000,- atau sebesar 24,68%, sisa dana sebesar Rp. 79.055.000,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Pengembangan dan Pembangunan Perekonomian Daerah

1. Kegiatan : Monitoring dan pengendalian perekonomian daerah

Perkiraan target capaian kegiatan Monitoring dan pengendalian perekonomian daerah sampai tahun 2010 adalah 24 bulan atau 40% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

C. Bagian Hukum

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 680.836.600,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 57,89% dan realisasi keuangan Rp 419.143.127,- atau sebesar 57,88%, sisa dana sebesar Rp. 229.398.400,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

1. Kegiatan : Penanganan kasus pengaduan di lingkungan Pemerintah

Perkiraan target capaian kegiatan Penanganan kasus pengaduan di lingkungan Pemerintah sampai tahun 2010 adalah 24 bulan atau 40% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan

1. Kegiatan : Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS)

Perkiraan target capaian kegiatan Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sampai tahun 2010 adalah 9 orang atau 36% dari 25 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

1. Kegiatan : Pengembangan Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi (JDI) Hukum

Perkiraan target capaian kegiatan Pengembangan Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi (JDI) Hukum sampai tahun 2010 adalah 48 buah atau 32% dari 150 buah dokumentasi dan publikasi qanun dan peraturan walikota yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Penataan Peraturan Perundang-undangan

1. Kegiatan : Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan

Perkiraan target capaian kegiatan Legislasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan sampai tahun 2010 adalah 360 qanun atau 72% dari 500 qanun yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan dan Pembangunan Perekonomian Daerah

1. Kegiatan : Sosialisasi produk hukum daerah

Perkiraan target capaian kegiatan Sosialisasi produk hukum daerah sampai tahun 2010 adalah 40 orang atau 20% dari 200 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

D. Bagian Humas

• **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.229.480.151,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 92% dan realisasi keuangan Rp. 1.129.442.289,- atau sebesar 92%, sisa dana sebesar Rp. 100.037.862,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Pelayanan Administrasi Perkantoran

1. Kegiatan : Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Perkiraan target capaian kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan sampai tahun 2010 adalah 50 jenis atau 40% dari 125 jenis bahan bacaan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Kerjasama Informasi dan Media Massa

1. Kegiatan : Penyebaran Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
Perkiraan target capaian kegiatan Penyebaran Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sampai tahun 2010 adalah 24 bulan atau 40% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

E. Bagian Pembangunan

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 1.250.405.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 83,3% dan realisasi keuangan Rp. 1.041.529.276,- atau sebesar 83,3%, sisa dana sebesar Rp. 208.875.724,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi

1. Kegiatan : Penyusunan system informasi terhadap layanan publik
Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan system informasi terhadap layanan publik sampai tahun 2010 adalah 10 SKPD atau 27,03% dari 37 SKPD yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Kerjasama pembangunan

1. Kegiatan : Fasilitasi kerjasama dengan dunia usaha/lembaga
Perkiraan target capaian kegiatan Fasilitasi kerjasama dengan dunia usaha/lembaga sampai tahun 2010 adalah 20 kali atau 20% dari 100 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur

1. Kegiatan : Bimbingan teknis pengadaan barang/jasa

Perkiraan target capaian kegiatan Bimbingan teknis pengadaan barang/jasa sampai tahun 2010 adalah 80 orang atau 32% dari 250 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan dan pembangunan perekonomian daerah

1. Kegiatan : Pelaporan program pembangunan

Perkiraan target capaian kegiatan Pelaporan program pembangunan sampai tahun 2010 adalah 74 SKPK atau 200% dari 37 SKPK yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan data/informasi

1. Kegiatan : Pembinaan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan pengembangan sumber daya komunikasi dan informasi sampai tahun 2010 adalah 20 orang atau 66,67% dari 30 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

2. Kegiatan : Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi sampai tahun 2010 adalah 15 orang SDM atau 20% dari 75 orang SDM yang ditargetkan dalam RPJMD

F. Bagian Organisasi

• Realisasi Tahun 2009 :

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 1.538.111.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 85% dan realisasi keuangan Rp. 1.314.846.481,- atau sebesar 85%, sisa dana sebesar Rp. 223.264.519,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program : Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan

1. Kegiatan : Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD sampai tahun 2010 adalah 4 buku atau 40% dari 10 buku yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur

1. Kegiatan : Bimbingan teknis penyusunan Lakip dan penetapan kinerja

Perkiraan target capaian kegiatan Bimbingan teknis penyusunan Lakip dan penetapan kinerja sampai tahun 2010 adalah 55 orang atau 50% dari 110 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan kapasitas pemerintah kota

1. Kegiatan : Penataan kelembagaan organisasi pemerintah kota

Perkiraan target capaian kegiatan Penataan kelembagaan organisasi pemerintah kota sampai tahun 2010 adalah 8 lembaga atau 40% dari 20 lembaga yang ditargetkan dalam RPJMD

2. Kegiatan : Penyusunan tupoksi dan uraian tugas SKPD

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan tupoksi dan uraian tugas SKPD sampai tahun 2010 adalah 53 SKPD atau 143,24% dari 37 SKPD yang ditargetkan dalam RPJMD

3. Kegiatan : Penyusunan Penetapan Kinerja

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan penetapan kinerja sampai tahun 2010 adalah 4 buku atau 40% dari 10 buku yang ditargetkan dalam RPJMD

G. Bagian Umum

• Realisasi Tahun 2009 :

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 14.295.161.396,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 89,13% dan realisasi keuangan Rp. 12.741.243.433,- atau sebesar 89,13%, sisa dana sebesar Rp. 1.552.263.783,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

1. Kegiatan : Rapat Koordinasi unsur MUSPIDA

Perkiraan target capaian kegiatan Rapat Koordinasi unsur MUSPIDA sampai tahun 2010 adalah 24 bulan atau 40% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

2. Kegiatan : Kunjungan kerja/inspeksi kepala daerah/wakil kepala daerah

Perkiraan target capaian kegiatan Kunjungan kerja/inspeksi kepala daerah/wakil kepala daerah sampai tahun 2010 adalah 24 bulan atau 40% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

3. Kegiatan : Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya

Perkiraan target capaian kegiatan Koordinasi dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya sampai tahun 2010 adalah 24 bulan atau 40% dari 60 bulan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan pemasaran pariwisata

1. Kegiatan : Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri

Perkiraan target capaian kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri sampai tahun 2010 adalah 6 sarana atau 25% dari 24 sarana yang ditargetkan dalam RPJMD.

17. Sekretariat DPRK

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 6.034.150.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 73,71% dan realisasi keuangan Rp. 4.447.855.772,- atau sebesar 73,71%, sisa dana sebesar Rp. 1.586.294.228,-.

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat daerah

1. Kegiatan : Pembahasan rancangan peraturan daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembahasan rancangan peraturan daerah sampai tahun 2010 sebanyak 20 buah atau 40% dari 50 buah yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Hearing/dialog dan koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat.
Perkiraan target capaian kegiatan Hearing/dialog dan koordinasi dengan pejabat pemerintah daerah dan tokoh masyarakat sampai tahun 2010 sebanyak 4 kali atau 40% dari 10 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.
3. Kegiatan : rapat-rapat alat kelengkapan dewan.
Perkiraan target capaian kegiatan rapat-rapat alat kelengkapan dewan sampai tahun 2010 sebanyak 236 kali atau 40% dari 590 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.
4. Kegiatan : Rapat-rapat paripurna.
Perkiraan target capaian kegiatan Rapat-rapat paripurna sampai tahun 2010 sebanyak 100 kali atau 40% dari 250 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.
5. Kegiatan : Kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRK dalam daerah.
Perkiraan target capaian kegiatan Kunjungan kerja pimpinan dan anggota DPRK dalam daerah sampai tahun 2010 sebanyak 900 orang atau 40% dari 2250 orang yang ditargetkan dalam RPJMD .
6. Kegiatan : Reses.
Perkiraan target capaian kegiatan Reses sampai tahun 2010 sebanyak 6 kali atau 40% dari 15 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.
7. Kegiatan : Rapat-rapat pimpinan DPRK.
Perkiraan target capaian kegiatan Rapat-rapat pimpinan DPRK sampai tahun 2010 sebanyak 720 orang atau 40% dari 1800 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.
8. Kegiatan : Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRK.
Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan kapasitas pimpinan dan anggota DPRK sampai tahun 2010 sebanyak 60 orang atau 40% dari 150 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.
9. Kegiatan : Rapat-rapat panitia anggaran DPRK.
Perkiraan target capaian kegiatan Rapat-rapat panitia anggaran DPRK sampai tahun 2010 sebanyak 528 orang atau 40% dari 1320 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.
10. Kegiatan : Rapat koordinasi dengan unsur Muspida dan pejabat Pemda.

Perkiraan target capaian kegiatan Rapat koordinasi dengan unsur Muspida dan pejabat Pemda sampai tahun 2010 sebanyak 1320 orang atau 40% dari 3300 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.

11. Kegiatan : Dialog dan koordinasi dengan pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Dialog dan koordinasi dengan pimpinan/anggota organisasi sosial dan kemasyarakatan sampai tahun 2010 sebanyak 9600 orang atau 40% dari 24000 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.

12. Kegiatan : Kunjungan kerja lapangan komisi-komisi, dewan, pansus dewan panitia anggaran dewan berdasarkan bidang.

Perkiraan target capaian kegiatan Kunjungan kerja lapangan komisi-komisi, dewan, pansus dewan panitia anggaran dewan berdasarkan bidang sampai tahun 2010 sebanyak 1800 orang atau 40% dari 4500 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.

13. Kegiatan : Konsultasi dengan instansi terkait mengenai kebijakan pemerintah.

Perkiraan target capaian kegiatan Konsultasi dengan instansi terkait mengenai kebijakan pemerintah sampai tahun 2010 sebanyak 1600 orang atau 40% dari 4000 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.

14. Kegiatan : Koordinasi dengan instansi terkait mengenai perumusan kebijakan pemerintah terhadap aspirasi masyarakat.

Perkiraan target capaian kegiatan Koordinasi dengan instansi terkait mengenai perumusan kebijakan pemerintah terhadap aspirasi masyarakat sampai tahun 2010 sebanyak 1920 orang atau 40% dari 4800 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.

15. Kegiatan : Evaluasi pengkajian dan penelaahan perda/qanun serta peraturan kepala daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Evaluasi pengkajian dan penelaahan perda/qanun serta peraturan kepala daerah sampai tahun 2010 sebanyak 20 buah atau 40% dari 50 buah yang ditargetkan dalam RPJMD.

16. Kegiatan : Rapat internal komisi-komisi dewan.

Perkiraan target capaian kegiatan Rapat internal komisi-komisi dewan sampai tahun 2010 sebanyak 1296 orang atau 40% dari 3240 orang yang ditargetkan dalam RPJMD.

17. Kegiatan : Penjaringan aspirasi masyarakat berkaitan dengan pembahasan rancangan qanun dengan masyarakat dan stake holder.

Perkiraan target capaian kegiatan Penjaringan aspirasi masyarakat berkaitan dengan pembahasan rancangan qanun dengan masyarakat dan stake holder sampai tahun 2010 sebanyak 900 orang atau 40% dari 2250 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

18. Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Kota

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 7.726.698.748,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 88,91% dan realisasi keuangan Rp. 6.869.625.961,- atau sebesar 88,91%, sisa dana sebesar Rp. 857.072.787,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program : Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1. Kegiatan : Penyusunan laporan capaian kinerja instansi pemerintah.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja instansi pemerintah sampai tahun 2010 adalah 8 laporan atau 40% dari 20 laporan capaian kinerja SKPD yang ditargetkan dalam RPJMD

2. Kegiatan : Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran sampai tahun 2010 adalah 4 laporan atau 40% dari 10 laporan realisasi anggaran semesteran yang ditargetkan dalam RPJMD

3. Kegiatan : Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun sampai tahun 2010 adalah 4 laporan atau 40% dari 10 laporan realisasi anggaran akhir tahun yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

1. Kegiatan : Penyusunan Standar Satuan Harga.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Standar Satuan Harga sampai tahun 2010 adalah 32 standar harga barang dan 2 standar harga jasa atau 40% dari 80 standar harga barang dan 5 standar harga jasa yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Penyusunan kebijakan akuntansi pemerintah.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan kebijakan akuntansi pemerintah sampai tahun 2010 adalah 1 peraturan atau 100% dari yang ditargetkan dalam RPJMD.

3. Kegiatan : Penyusunan Rancangan Qanun tentang Pajak dan Retribusi.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Rancangan Qanun tentang Pajak dan Retribusi sampai tahun 2010 adalah 3 peraturan atau 15% dari 20 peraturan yang ditargetkan dalam RPJMD.

4. Kegiatan : Penyusunan Rancangan Qanun tentang APBD.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Rancangan Qanun tentang APBD sampai tahun 2010 adalah 4 peraturan atau 40% dari 10 peraturan yang ditargetkan dalam RPJMD.

5. Kegiatan : Penyusunan Rancangan Qanun tentang Perubahan APBD.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Rancangan Qanun tentang Perubahan APBD sampai tahun 2010 adalah 4 peraturan atau 40% dari 10 peraturan yang ditargetkan dalam RPJMD.

6. Kegiatan : Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggung jawaban pelaksanaan APBD.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggung jawaban pelaksanaan APBD sampai tahun 2010 adalah 2 qanun atau 20% dari 10 qanun yang ditargetkan dalam RPJMD.

7. Kegiatan : Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Penyusunan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah sampai tahun 2010 adalah 37 SKPD atau 100% dari yang ditargetkan dalam RPJMD.

8. Kegiatan : Peningkatan Manajemen Aset/Barang daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Manajemen Aset/Barang daerah sampai tahun 2010 adalah 125 unit atau 3% dari 3628 aset yang dipetakan yang ditargetkan dalam RPJMD.

9. Kegiatan : Intesifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Intesifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-sumber Pendapatan Daerah sampai tahun 2010 adalah Rp. 102.182.544.619,- atau 43% dari Rp. 236.137.806.335,- yang ditargetkan dalam RPJMD.

10. Kegiatan : Penelitian dan Asistensi RKA dan DPA SKPD.

Perkiraan target capaian kegiatan Penelitian dan Asistensi RKA dan DPA SKPD sampai tahun 2010 adalah 1.438 kegiatan atau 40% dari 3.595 kegiatan yang ditargetkan dalam RPJMD.

11. Kegiatan : Pembinaan dan monitoring Penatausahaan Pengelolaan Keuangan SKPD.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan dan monitoring Penatausahaan Pengelolaan Keuangan SKPD sampai tahun 2010 adalah 37 SKPD atau 100% dari yang ditargetkan dalam RPJMD.

12. Kegiatan : Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Barang Daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Barang Daerah sampai tahun 2010 adalah 37 SKPD atau 20% dari 185 SKPD yang mendapat pembinaan, pengendalian, pengawasan barang daerah yang ditargetkan dalam RPJMD.

13. Kegiatan : Pengelolaan Sumber-sumber Pendapatan yang berasal dari Pemerintah pusat.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengelolaan Sumber-sumber Pendapatan yang berasal dari Pemerintah pusat sampai tahun 2010 adalah 4 laporan atau 40% dari 10 laporan yang ditargetkan dalam RPJMD.

14. Kegiatan : Pengendalian administrasi anggaran SKPD.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengendalian administrasi anggaran SKPD sampai tahun 2010 adalah 700 lembar atau 40% dari 1.750 lembar yang ditargetkan dalam RPJMD.

15. Kegiatan : Pelelangan Aset.

Perkiraan target capaian kegiatan Pelelangan Aset sampai tahun 2010 adalah 0 paket atau 0% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.

16. Kegiatan : Pengapusan Asset Inventaris.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengapusan Asset Inventaris sampai tahun 2010 adalah 0 Paket atau 0% dari 5 paket yang ditargetkan dalam RPJMD.

17. Kegiatan : Pengelolaan Administrasi Kas Daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengelolaan Administrasi Kas Daerah sampai tahun 2010 adalah 17.000 lembar atau 34% dari 50.000 lembar yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

1. Kegiatan : Sistem Komputerisasi Daftar gaji PNS Daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Sistem Komputerisasi Daftar gaji PNS Daerah sampai tahun 2010 adalah 366 lembar atau 40% dari 915 daftar gaji seluruh PNS yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Penataan Peraturan Perundang-undangan

1. Kegiatan : Publikasi Peraturan Perundang-undangan.

Perkiraan target capaian kegiatan Publikasi Peraturan Perundang-undangan sampai tahun 2010 adalah 4 Perda/ Qanun atau 40% dari 10 Perda yang ditargetkan dalam RPJMD

19. Badan Kepegawaian Pendidikan & Pelatihan

• **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 3.737.421.900,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 66,34% dan realisasi keuangan Rp. 2.479.357.450,- atau sebesar 66,34%, sisa dana sebesar Rp. 1.258.064.470,-

20. Inspektorat

• Realisasi Tahun 2009

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.142.186.552,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 58,16% dan realisasi keuangan Rp. 664.336.624,- atau sebesar 58,16%, sisa dana sebesar Rp. 477.849.928,-

• Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010

Program : Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan Kepala Daerah

1. Kegiatan : Pelaksanaan pengawasan secara berkala.

Perkiraan target capaian kegiatan Pelaksanaan pengawasan secara berkala sampai tahun 2010 sebanyak 466 obrik atau 67% dari 699 obrik yang ditargetkan dalam RPJMD

2. Kegiatan : Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah.

Perkiraan target capaian kegiatan Penanganan kasus pengaduan di lingkungan pemerintah daerah sampai tahun 2010 sebanyak 16 kasus atau 67% dari 24 kasus yang ditargetkan dalam RPJMD

3. Kegiatan : Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengendalian manajemen pelaksanaan kebijakan KDH sampai tahun 2010 sebanyak 74 SKPK atau 67% dari 111 SKPK yang ditargetkan dalam RPJMD

4. Kegiatan : Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif.

Perkiraan target capaian kegiatan Koordinasi pengawasan yang lebih komprehensif sampai tahun 2010 sebanyak 74 SKPK atau 67% dari 111 SKPK yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan.

1. Kegiatan : Pelatihan pengembangan tenaga aparatur pengawasan.

Perkiraan target capaian kegiatan Pelatihan pengembangan tenaga aparatur pengawasan sampai tahun 2010 sebanyak 10 orang atau 67% dari 15 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

21. Kecamatan Kuta Alam

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 869.198.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 89,44% dan realisasi keuangan Rp. 777.435.481,- atau sebesar 89,44%, sisa dana sebesar Rp. 91.762.519,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 15 jenis atau 45% dari 33 jenis kegiatan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 6 gampong atau 54,5% dari 11 gampong yang ditargetkan dalam RPJMD

22. Kecamatan Baiturrahman

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 776.325.189,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 95,44% dan realisasi keuangan Rp. 740.955.868,- atau sebesar 95,44%, sisa dana sebesar Rp. 35.369.321,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 65 orang atau 32,5% dari 200 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 3 gampong atau 30% dari 10 gampong yang ditargetkan dalam RPJMD

23. Kecamatan Meuraxa

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.459.678.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 91,8% dan realisasi keuangan Rp. 1.340.279.417,- atau sebesar 91,8%, sisa dana sebesar Rp. 119.398.583,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 75 orang atau 30% dari 250 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 8 gampong atau 50% dari 16 gampong yang ditargetkan dalam RPJMD

24. Kecamatan Syiah Kuala

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 951.663.802,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 98,27% dan realisasi keuangan Rp. 919.244.247,- atau sebesar 98,27%, sisa dana sebesar Rp. 32.419.555,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 55 orang atau 26% dari 210 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 4 gampong atau 40% dari 10 gampong yang ditargetkan dalam RPJMD

25. Kecamatan Banda Raya

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 948.089.000,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 96,90% dan realisasi keuangan Rp. 907.992.961,- atau sebesar 96,90%, sisa dana sebesar Rp. 29.066.039,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 65 orang atau 32,5% dari 200 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 3 gampong atau 30% dari 10 gampong yang ditargetkan dalam RPJMD

26. Kecamatan Kuta Raja

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 583.010.150,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 100% dan realisasi keuangan Rp. 560.793.830,- atau sebesar 96,19%, sisa dana sebesar Rp. 22.216.320,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 16 kegiatan atau 35,6% dari 45 kegiatan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 19 kegiatan atau 39,6% dari 48 kegiatan yang ditargetkan dalam RPJMD

27. Kecamatan Jaya Baru

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 912.219.365,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 94,27% dan realisasi keuangan Rp. 859.955.962,- atau sebesar 94,27%, sisa dana sebesar Rp. 52.263.403,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 11 jenis atau 40% dari 27 jenis kegiatan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 5 jenis atau 29% dari 17 jenis kegiatan yang ditargetkan dalam RPJMD

28. Kecamatan Lueng Bata

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 839.832.400,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 92,96% dan realisasi keuangan Rp. 769.304.634,- atau sebesar 92,96%, sisa dana sebesar Rp. 58.227.766,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 11 jenis atau 40% dari 27 jenis kegiatan yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 5 gampong atau 55% dari 9 gampong yang ditargetkan dalam RPJMD

29. Kecamatan Ulee Kareng

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 976.332.315,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 95% dan realisasi keuangan Rp. 923.332.031,- atau sebesar 95%, sisa dana sebesar Rp. 53.000.284,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan sampai dengan tahun 2010 adalah 63 orang atau 59% dari 106 orang yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Kecamatan

1. Kegiatan : peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong.

Perkiraan target capaian kegiatan peningkatan penyelenggaraan pemerintahan gampong sampai dengan tahun 2010 adalah 7 gampong atau 78% dari 9 gampong yang ditargetkan dalam RPJMD

30. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 555.312.150,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 82,72% dan realisasi keuangan Rp. 459.377.201,- atau sebesar 82,72%, sisa dana sebesar Rp. 95.934.949,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

1. Kegiatan : Fasilitasi Kemudahan Perizinan Pengembangan Usaha.

Perkiraan target capaian kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Pengembangan Usaha sampai dengan tahun 2010 adalah 34 orang atau 30% dari 112 orang petugas-petugas yang melakukan pengecekan yang ditargetkan dalam RPJMD

31. Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPM)

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.776.158.010,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 81,40% dan realisasi keuangan Rp. 1.457.585.010,- atau sebesar 82,06%, sisa dana sebesar Rp. 318.573.000,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa 20 gampong dan peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa dibagi 2 kegiatan yaitu pemilihan keuchik secara langsung di 23 gampong dan perlombaan gampong 90 gampong.

32. Kantor Perpustakaan dan Arsip

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 180.328.000,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 86,85% dan realisasi keuangan Rp. 156.609.429,- atau sebesar 86,85%, sisa dana sebesar Rp. 23.718.571,-

33. Dinas Kelautan Perikanan dan Pertanian

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 5.536.104.117,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 99,01% dan realisasi keuangan Rp. 5.327.331.408,- atau sebesar 96,23%, sisa dana sebesar Rp. 208.772.709,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program Pengembangan Perikanan Tangkap

1. Pembinaan dan pembangunan usaha perikanan

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan dan pembangunan usaha perikanan sampai tahun 2010 tersedianya pukat pantai lengkap dengan kapal penangkapan 15 unit.

34. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

- **Realisasi Tahun 2009 :**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp 1.773.068.922,- realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 100% dan realisasi keuangan Rp 1.606.577.832,- atau sebesar 90,61%, sisa dana sebesar Rp.166.491.090,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program : Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

1. Kegiatan : Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa sampai tahun 2010 adalah 17 kali atau 57% dari 30 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

1. Kegiatan : Peningkatan sarana dan Prasarana pasar.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan sarana dan Prasarana pasar sampai tahun 2010 adalah 2 paket atau 17% dari 12 paket yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Effisiensi dan Perdagangan Dalam Negeri

1. Kegiatan : Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/ Produk.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/ Produk sampai tahun 2010 adalah 8 kali atau 40% dari 20 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Peningkatan Sistem dan jaringan Informasi perdagangan.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Sistem dan jaringan Informasi perdagangan sampai tahun 2010 adalah 52 kali atau 20% dari 260 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi

1. Kegiatan : Penguatan Kemampuan Industri Berbasis teknologi.

Perkiraan target capaian kegiatan Penguatan Kemampuan Industri Berbasis teknologi sampai tahun 2010 adalah 1 kali atau 20% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD.

2. Kegiatan : Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro Kecil dan Menengah dengan Swasta.

Perkiraan target capaian kegiatan Fasilitasi Kerjasama Kemitraan Industri Mikro Kecil dan Menengah dengan Swasta sampai tahun 2010 adalah 1 kali atau 20% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

1. Kegiatan : Pembinaan Industri kecil dan Menengah dalam memperkuat Jaringan Klaster Industri.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan Industri kecil dan Menengah dalam memperkuat Jaringan Klaster Industri sampai tahun 2010 adalah 1 kali atau 20% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Penataan Struktur Industri

1. Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Potensi Industri Kecil.

Perkiraan target capaian kegiatan Peningkatan Mutu dan Potensi Industri Kecil sampai tahun 2010 adalah 1 kali atau 20% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial

1. Kegiatan : Pengembangan Data Base Informasi Industri unggulan dan perdagangan.

Perkiraan target capaian kegiatan Pengembangan Data Base Informasi Industri unggulan dan perdagangan sampai tahun 2010 adalah 2 kali atau 40% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Penciptaan Iklim UKM yang Kondusif

1. Kegiatan : Sosialisasi Kebijakan tentang UKM.

Perkiraan target capaian kegiatan Sosialisasi Kebijakan tentang UKM sampai tahun 2010 adalah 60 UKM atau 0,31% dari 19.654 UKM yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

1. Kegiatan : Pembinaan Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembinaan Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi sampai tahun 2010 adalah 1 kali atau 20% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi

1. Kegiatan : Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian.

Perkiraan target capaian kegiatan Pembangunan Sistem Informasi Perencanaan Pengembangan Perkoperasian sampai tahun 2010 adalah 1 kali atau 20% dari 5 kali yang ditargetkan dalam RPJMD

Program : Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM

1. Kegiatan : Pelatihan Manajemen bagi Pengelola Koperasi.

Perkiraan target capaian kegiatan Pelatihan Manajemen bagi Pengelola Koperasi sampai tahun 2010 adalah 60 koperasi atau 8% dari 746 koperasi yang ditargetkan dalam RPJMD

35. Dinas Syariat Islam

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 1.223.273.080,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 84,61% dan realisasi keuangan Rp. 1.035.018.410,- atau sebesar 84,61%, sisa dana sebesar Rp. 188.254.670,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program Pembinaan dan Pengembangan Syariat Islam

1. Kegiatan sosialisasi qanun-qanun syariat islam. Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebesar 80% yang dilaksanakan setiap tahun sesuai target dalam RPJM.
2. Kegiatan pemberdayaan meunasah dan balee seumeubeut. Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebesar 93,34% yang dilaksanakan setiap tahun sesuai target dalam RPJM.

3. Kegiatan pembekalan qanun-qanun syariat islam. Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebesar 96% yang dilaksanakan setiap tahun sesuai target dalam RPJM.
4. Kegiatan operasional pengawas terpadu. Perkiraan target capaian kegiatan sampai tahun 2010 sebesar 91% pengawasan terhadap pelanggaran syariat dilaksanakan setiap tahun, sesuai target dalam RPJM.

36. Sekretariat MPU

- **Realisasi Tahun 2009**

Jumlah belanja langsung tahun 2009 Rp. 578.459.158,-. Realisasi fisik sampai dengan akhir tahun 2009 sebesar 95,79% dan realisasi keuangan Rp. 554.093.741,- atau sebesar 95,79%, sisa dana sebesar Rp. 24.365.417,-

- **Perkiraan Target Capaian Program (RPJMD) sampai dengan tahun 2010**

Program peningkatan sumberdaya dan peran ulama

1. Kegiatan muzakarah ulama dengan peserta 70 orang dari target 70 orang peserta.
2. Kegiatan rapat kerja dengan tema "Reaktualisasi peran MPU. Dalam peningkatan kualitas pembangunan" dengan peserta 75 orang, hal ini sesuai target dalam RPJM atau target capaian 100%.
3. Kegiatan pendidikan kader ulama dengan tema "Dengan pendidikan kader ulama kita tingkatkan kuantitas dan kualitas ulama" dengan peserta 90 orang, mencapai target dala RPJM sebesar 100%.

2.3. Isu Strategis dan Masalah Mendesak

Setelah berakhirnya masa kesinambungan dari rehabilitasi dan rekonstruksi di Provinsi Aceh yang dilaksanakan oleh Badan Kesinambungan Rehabilitasi Aceh (BKRA), maka pembangunan sepenuhnya dikembalikan ke Pemerintah Kota. Namun demikian masih banyak permasalahan yang dihadapi Kota Banda Aceh seperti :

1. Pembangunan perekonomian yang belum mampu mengangkat derajat kehidupan masyarakat
2. Penerapan Syariat Islam belum dilaksanakan secara kaffah
3. Kualitas pelayanan kesehatan masih belum optimal
4. Pembangunan infrastruktur perkotaan belum sepenuhnya menunjang pariwisata

5. Rendahnya tingkat kelulusan siswa di perguruan tinggi akibat rendahnya kapasitas tenaga pengajar
6. Pelayanan publik dan administrasi pemerintah yang belum memberikan kepuasan kepada masyarakat

Tabel 2.3.1.
Identifikasi keterkaitan Isu dan Masalah Mendesak pembangunan Daerah Kota Banda Aceh Tahun 2011

Keterkaitan Isu dan Masalah Mendesak		
Nasional	Provinsi	Kota
(1)	(2)	(3)
1. Reformasi birokrasi dan tata kelola	1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat, perluasan kesempatan kerja dan penanggulangan kemiskinan	1. Peningkatan pelayanan yang menunjang pariwisata
2. Pendidikan		2. Peningkatan ekonomi kerakyatan
3. Kesehatan	2. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan sumber daya energi pendukung investasi	3. Peningkatan infrastruktur dasar perkotaan
4. Penanggulangan Kemiskinan		4. Peningkatan mutu pendidikan
5. Ketahanan Pangan	3. Peningkatan mutu pendidikan dan pemerataan kesempatan belajar	5. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
6. Infrastruktur	4. Peningkatan mutu dan pemerataan pelayanan kesehatan	6. Peningkatkan kualitas pengamalan Syariat Islam
7. Iklim investasi dan iklim usaha	5. Pembangunan syariat islam, sosial, dan budaya	7. Pengarusutamaan gender
8. Energi	6. Penciptaan pemerintah yang baik dan bersih, serta penyehatan birokrasi Pemerintahan	
9. Lingkungan hidup dan Pengelolaan bencana	7. Penanganan dan pengurangan resiko bencana	
10. Daerah tertinggal, terdepan, terluar, dan pasca konflik		
11. Kebudayaan, kreativitas, dan inovasi teknologi		

BAB III

RANCANGAN KERANGKA EKONOMI

3.1. Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2010 dan Perkiraan Tahun 2011

3.1.1. Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2010

Pertumbuhan ekonomi daerah tidak terlepas dari kondisi pertumbuhan ekonomi nasional. Perubahan kondisi ekonomi yang terjadi dalam skala nasional sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di daerah.

Dengan memperhatikan posisi kota Banda Aceh sebagai ibukota provinsi maka dalam penyusunan RKPK tahun 2011 disinergikan dengan arahan RPJMK tahun 2007 – 2012, dengan memperhatikan isu-isu aktual perkotaan yakni pertumbuhan perekonomian kota dalam upaya penanggulangan pengangguran dan kemiskinan serta harmonisasi dan keserasian pembangunan fisik dengan daya dukung dan keseimbangan lingkungan.

Perkembangan pembangunan kota yang pada masa rehabilitasi dan rekonstruksi hanya ditekankan pada pembangunan infastruktur, kini mulai bergeser pada upaya peningkatan kapasitas ekonomi daerah yang lebih proporsional antara kepentingan ekonomi dan keseimbangan sosial serta lingkungan.

Berikut disajikan tabel kondisi ekonomi daerah tahun 2008 -2011 :

Tabel 3.1.1.1.
Perkembangan Indikator Makro Ekonomi
Kota Banda Aceh

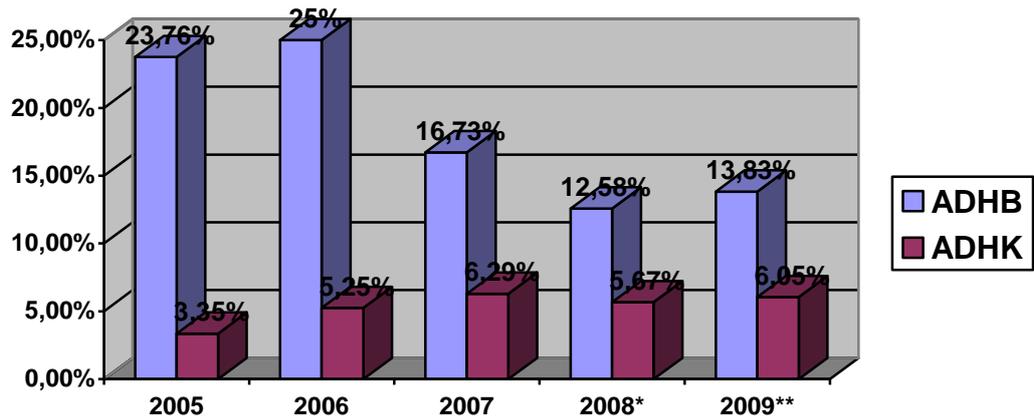
No	Indikator Makro Ekonomi	Realisasi	
		Tahun 2008	Tahun 2009
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	PDRB (Harga Berlaku dan harga Konstan)	4.537.426,76 2.439.827,78	5.164.954,76 2.587.453,26
2	Tingkat pertumbuhan Ekonomi/ PDRB Harga tertentu	12,58 5,67	13,83 6,05
3	Tingkat Inflasi	11,00	10,27
4	Struktur PDRB Pendekatan Produksi atau Sektoral		
	a. Pertanian	3,02	2,91
	b. Pertambangan & penggalian	-	-
	c. Industri pengolahan	2,56	2,63
	d. Listrik & air minum	0,46	0,50
	e. Bangunan	7,11	7,82
	f. Perdagangan, hotel & Restoran	27,99	27,28
	g. Pengangkutan & komunikasi	16,50	16,58
	h. Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	4,19	4,55
	i. Jasa-jasa	38,19	37,74
5	Jumlah Penduduk Miskin	1592	-
6	Tingkat Pengangguran	11,43	14,53
10	Disparitas Pendapatan Regional yang dilihat dari perbedaan :		
	- Pendapatan Perkapita	22.036.936,06	24.335.377,05
	- Besaran IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	76,74	79,34
11	Berbagai macam besaran rasio dan perbandingan-perbandingan:		
	- Pajak Daerah terhadap PDRB	0,56	0,53
	- Perbandingan Penerimaan Pemerintah Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan terhadap PDRB	0,95 8,73	0,96 7,73

Sejalan dengan perkembangan ekonomi makro Provinsi Aceh, perkembangan ekonomi makro Kota Banda Aceh juga tidak jauh berbeda. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, dan Inflasi.

- a. Produk Domestik Regional Brutto (PDRB) Banda Aceh Tahun 2009 sebesar 2.587.453,26 (jutaan) atau 2,5 Triliun berdasarkan harga konstan tahun 2000.

Grafik 3.1.1.2.

**PERTUMBUHAN PDRB KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2005-2009**



Sumber: PDRB Kota Banda Aceh, 2010

Catatan : *) Angka diperbaiki

***) Angka sementara

Dari grafik tersebut diatas terlihat bahwa pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kota Banda Aceh atas dasar harga berlaku mengalami penurunan dari 16,73% pada tahun 2007 menjadi 12,58% pada tahun 2008 dan naik kembali menjadi 13,83% pada tahun 2009. PDRB atas dasar harga berlaku dipengaruhi oleh tingkat inflasi, untuk itu yang kita gunakan sebagai petunjuk sejauh mana pertumbuhan riil PDRB atas dasar harga konstan 2000. PDRB atas dasar harga konstan 2000 tahun 2009 adalah Rp.2.587.453,26 juta.

Jika dilihat laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2005 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 3,35%, tetapi pada tahun 2006 laju pertumbuhan kota Banda Aceh kembali mengalami kenaikan yaitu 5,25%. Pada tahun 2007 meningkat menjadi 6,29%, tahun 2008 menurun menjadi 5,67% dan pada tahun 2009 meningkat menjadi 6,05%.

Tabel 3.1.1.3
PDRB PERKAPITA KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2005 - 2009

Tahun	ADHB (Rp)	Pertumbuhan (%)	ADHK 2000 (Rp)	Pertumbuhan (%)
2005	15.529.093,72	66,38	11.603.173,13	38,94
2006	19.356.46866	24,65	12.177.715,50	4,95
2007	20.186.075,45	4,29	11.559.540,42	-5,08
2008*)	22.036.936,06	9,17	11.849.518,85	2,51
2009**)	24.335.377,05	10,43	12.191.109,45	2,88

Sumber BPS Kota Banda Aceh 2010

Catatan : 2008) Angka Diperbaiki*

*2009**) Angka sementara*

Dengan melihat tabel diatas, diperoleh gambaran bahwa pertumbuhan PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2005 – 2007 terjadi penurunan. Sedangkan tahun 2007 – 2009 terjadi peningkatan kembali. Hal ini disebabkan angka inflasi pada tahun tersebut sudah mengalami penurunan. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 tahun 2005 – 2007 mengalami penurunan drastis tetapi tahun 2007 – 2009 mengalami kenaikan kembali.

Tabel 3.1.1.4.
Laju pertumbuhan PDRB menurut
lapangan usaha ADHK 2000 Tahun 2008 - 2009

No	Lapangan Usaha	Persentase Laju Pertumbuhan	
		2008	2009
1.	Pertanian	3,81	6,24
2.	Pertambangan dan Penggalian	-	-
3.	Industri Pengolahan	8,00	9,00
4.	Listrik dan Air Minum	6,28	8,78
5.	Bangunan/Konstruksi	6,80	6,60
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	3,81	3,21
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	7,95	6,89
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	14,94	17,17
9.	Jasa-jasa	5,39	6,16
JUMLAH		5,67	6,05

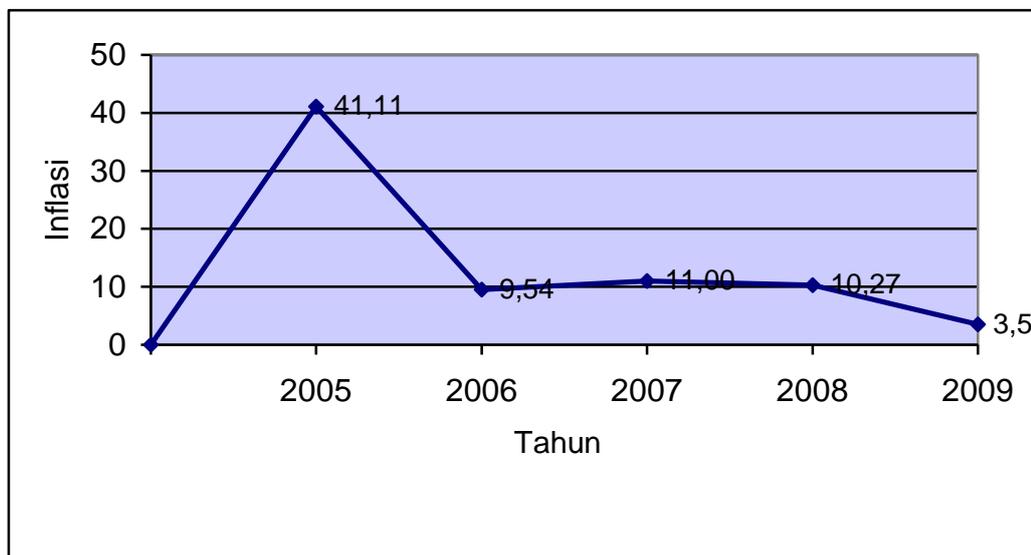
Sumber: BPS Kota Banda Aceh, 2010

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari sisi produksi, semua sektor mengalami ekspansi kecuali sektor Pengangkutan dan Komunikasi, Perdagangan, Hotel dan Restoran dan Bangunan/konstruksi, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu, sedangkan ekspansi tertinggi terjadi pada sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan 17,17%, diikuti Listrik dan Air Minum 8,78%, Industri Pengolahan 9,00% dan Jasa-jasa 6,16%. Ini berarti bahwa sektor-sektor ini merupakan lapangan usaha potensial yang perlu mendapat perhatian lebih dari Pemerintah Kota Banda Aceh. Dari tabel juga tergambar struktur perekonomian Kota Banda Aceh yang didominasi oleh sektor Keuangan, Persewaan, Jasa Perusahaan dan Industri Pengolahan.

- b. Inflasi Kota Banda Aceh Tahun 2007 sebesar 11%, mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun sebelumnya yang berkisar 9,54%. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan pokok dan bahan-bahan lainnya yang

mempengaruhi inflasi di Banda Aceh. Disamping itu juga terjadi kenaikan permintaan terhadap bahan makanan dan sembako. Angka tersebut termasuk pada angka inflasi yang tinggi karena telah mencapai dua digit. Pada tahun 2008 inflasi sebesar 10,27% dan pada tahun 2009 angka inflasi menurun dengan sangat drastis yaitu sebesar 3,5%.

Grafik 3.1.1.5.
INFLASI KOTA BANDA ACEH 2005-2009



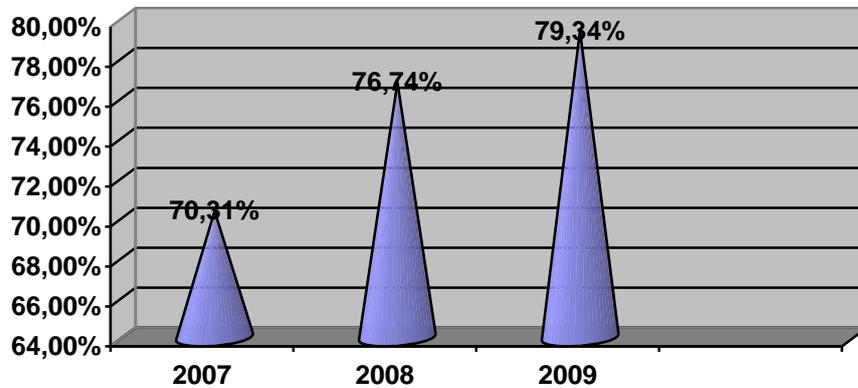
Sumber: BPS Kota Banda Aceh, 2010

Hal tersebut menunjukkan semakin stabilnya harga barang dan jasa di pasar sehingga dapat memenuhi permintaan masyarakat, keadaan itu disertai dengan lancarnya pasokan beberapa jenis barang dan jasa.

- c. Indikator lain yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan yang lebih riil selain PDRB adalah Index Pembangunan Manusia (IPM).

GRAFIK 3.1.1.6

**INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
KOTA BANDA ACEH TAHUN 2007 - 2009**



Hasil survey pada tahun 2009 Kota Banda Aceh adalah 79,34%, yang terdiri dari angka Index Harapan Hidup (IHH) masyarakat kota Banda Aceh tahun 2009 adalah 75,01 tahun, Index Tingkat Pendidikan 92,69% dan Index Pendapatan Rp. 732.720,-.

- d. Jumlah angkatan kerja di Kota Banda Aceh pada tahun 2008 sebesar 98.643 orang. Jumlah pengangguran sebanyak 14.166 orang atau 7,91% dan yang bekerja sebanyak 90.840 orang atau 92,09%, sedangkan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja sebesar 63,25%.

- e. Perkembangan Investasi

Penanaman modal atau investasi merupakan salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam hal ini, pemerintah berusaha menciptakan iklim investasi yang kondusif dan sehat agar para investor mau menanamkan modal di Kota Banda Aceh guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat. Berikut Tabel perkembangan investasi di Kota Banda Aceh tahun 2010 :

**Tabel 3.1.1.7
Perkembangan Investasi di Kota Banda Aceh Tahun 2010**

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Jumlah Investasi (Rp)
1	PT. Andesmont Sakti	Pengelolaan Pabrik Es Keudah	Rp. 50.000.000 + investasi pindah material pabrik
2	PT. Citra Karsa	Banda Bianglala (Ex. Terminal Setui)	Rp. 270.000.000,- / tahun
3	PT. Sumatra One Horizon	Banda IT Centre (Gedung IT Centre)	Rp. 60.252.000,- + bagi hasil
4	Forum Bangun Aceh	Kerjasama Pengelolaan Wisata Kuliner Ulee Lheue	Rp. 8.020.000,- + bagi hasil

Sumber : DPKAD Kota Banda Aceh Tahun 2010

- f. Jumlah penduduk Kota Banda Aceh tahun 2007 sejumlah 219.659 jiwa, pada tahun 2008 menurun menjadi 217.918 jiwa dan pada tahun 2009 jumlah penduduk Kota Banda Aceh menurun lagi menjadi 216.150 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk miskin pada tahun 2007 adalah sebesar 13.990 orang atau 6,61% dan pada tahun 2008 naik menjadi 19.910 orang atau 9,56%.

3.1.2. Perkiraan pada Tahun 2011

Proyeksi ekonomi didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya :

- a. Produk Domestik Regional Brutto (PDRB) Perkapita

Salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kemakmuran suatu daerah dapat dilihat dari besarnya PDRB perkapita dan Inflasi. Dari data makro ekonomi dan perkembangan ekonomi maka daya beli dan pertumbuhan PDRB perkapita sampai dengan akhir tahun 2010 meningkat sekitar 2%, ini disebabkan oleh berbagai variabel makro seperti BBM. Tarif Dasar Listrik (TDL), biaya transportasi dan harga sembako masih stabil. Pada tahun 2011 diprediksikan pertumbuhan ekonomi berkisar antara 2% - 3% karena pengaruh belanja pemerintah baik yang berasal dari APBK maupun Dana Otsus dan Migas serta investasi.

b. Laju Inflasi

Laju inflasi Kota Banda Aceh tahun 2009 sebesar 3,50%. Laju inflasi pada tahun 2010 diperkirakan tidak terlalu jauh berbeda dari tahun 2009 mengingat perkembangan ekonomi dunia, nasional dan regional yang masih sulit diprediksi. Gambaran kondisi ekonomi tersebut di atas sangat berpengaruh pada APBK Banda Aceh tahun 2011, baik terhadap pendapatan maupun belanja yang perlu dihitung secara cermat untuk memenuhi kebutuhan pembangunan tahun 2011. Sebagai perbandingan berikut perkembangan harga barang dalam Kota Banda Aceh tahun 2009.

Tabel.....3.1.2.1.

Tabel 3.1.2.1.
Perkembangan Harga Barang di Kota Banda Aceh
Tahun 2009

NO	KOMODITI	SATUAN	BULAN											
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
A	BAHAN POKOK													
1	BERAS													
	- Beras I/A (Kebanyakan)	kg	6.000	7.350	8.200	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	8.800	7.825
	- Beras I/B (Pegasing)	kg	6.150	6.325	6.100	6.275	6.300	6.300	6.300	6.300	6.300	6.300	6.175	6.425
	- Beras Medium (Dolog)	kg	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000
2	GULA PASIR													
	- Luar Negeri	kg	-	-	-	-	-	-	-	11.000	12.000	12.000	11.000	12.000
	- Dalam Negeri	kg	7.500	8.375	8.320	9.500	10.000	10.000	10.000	10.400	11.000	11.250	10.500	10.500
3	MINYAK GORENG													
	- Bimoli Botol (1000 ml)	ml	13.000	13.000	13.000	13.500	14.000	14.250	15.000	14.600	14.500	14.000	14.250	14.375
	- Tanpa Merk (Malinda)	kg	8.000	8.125	8.800	9.625	10.250	10.000	9.000	9.600	9.750	9.000	8.750	8.000
4	DAGING													
	- Sapi No. 1	kg	70.000	77.500	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	83.000	86.250	80.000	82.500	80.000
	- Ayam Broiler	kg	30.000	33.000	34.000	34.000	27.000	20.000	20.000	18.200	32.500	30.000	26.500	26.000
	- Ayam Kampung	kg	50.000	54.500	56.000	55.750	55.000	55.000	55.000	46.400	43.750	35.000	36.250	55.000
5	TELUR													
	- Ayam Broiler	btr	875	800	770	800	800	800	800	1.000	900	900	800	825
	- Ayam Kampung	btr	1.500	1.500	1.520	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.650	1.800	1.750	2.125
	- Telur Bebek Asin	btr	1.700	1.550	1.560	1.550	1.650	1.800	1.800	1.920	1.900	1.775	1.800	1.625
6	SUSU													
	- Kental Manis Cap	klg	7.000	8.000	8.500	8.750	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	8.875	8.625

NO	KOMODITI	SATUAN	BULAN											
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
	Bendera (397 gr)													
	- Kental Manis Cap Indomilk (390 gr)	kg	6.000	6.750	6.800	6.500	6.500	6.500	6.500	6.500	6.000	6.000	6.000	6.250
	- Bubuk Cap Bendera (400 gr)	ktk	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
7	Jagung Pipilan	kg	3.000	3.000	3.000	3.000	4.250	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000
8	Garam Beryodium	kg	2.500	2.500	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
9	Garam Non Yodium	kg	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
10	Minyak Tanah	ltr	3.500	3.500	3.500	3.500	3.750	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	3.500	3.500
B	BARANG - BARANG KEBUTUHAN LAINNYA													
1	Tepung Terigu Cap Segitiga Biru	kg	7.500	7.563	8.200	8.250	8.000	8.000	8.000	8.000	8.500	8.500	8.000	8.000
2	KACANG KEDELE													
	- Lokal	kg	9.000	8.250	8.200	8.250	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	9.000
	- Eks. Impor	kg		9.000	9.000	9.000								
3	MENTEGA													
	- Blue Band	kg	22.000	22.000	22.000	22.000	24.500	27.250	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000	35.000
	- Simas	kg	12.000	12.000	12.300	12.500	12.250	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
4	Ikan Teri Medan	kg	71.250	70.000	70.000	70.000	75.000	65.000	70.000	75.000	80.000	72.500	70.000	66.000
5	Kacang Hijau	kg	10.000	10.000	10.200	12.250	11.500	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.750	15.000
6	Kacang Tanah	kg	14.000	14.000	9.400	14.750	14.500	14.250	15.000	14.600	18.750	16.250	14.000	15.000
7	Ketela Pohon	kg	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	9.750	10.000	10.000	5.000

NO	KOMODITI	SATUAN	BULAN											
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
8	Sayur Mayur													
	- Kentang	kg	9.500	7.500	7.600	8.000	7.750	8.000	8.000	9.200	10.000	9.250	7.500	8.500
	- Tomat	kg	7.500	7.000	6.100	5.000	4.250	4.000	4.000	6.200	9.500	8.500	7.750	8.000
	- Buncis	kg	8.000	8.000	7.000	8.000	8.000	7.000	6.000	8.600	10.000	8.500	8.000	8.000
	- Kol Kubis	kg	4.250	5.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.400	5.000	4.250	4.000	3.500
	- Kelapa Bulat	kg	2.500	2.500	2.500	2.500	2.625	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
	- Wortel	kg	5.000	5.000	7.300	5.000	5.500	6.250	6.000	7.400	9.500	10.000	10.000	7.750
	- Bawang Merah	kg	14.000	13.000	10.600	12.875	14.500	16.000	16.000	15.600	15.500	14.250	14.250	13.000
	- Bawang Putih	kg	6.000	5.500	5.800	5.500	6.875	8.000	8.000	15.600	16.000	16.000	20.000	18.750
	- Cabe Merah Besar	kg	25.000	26.000	21.200	13.750	13.750	12.750	12.000	28.400	35.000	38.750	32.500	25.500
C	BARANG PENTING DAN STRATEGIS													
1	SEMEN													
	- OPC (40 kg)	zak	38.250	38.750	40.800	42.000	45.750	49.500	49.500	50.400	51.000	51.000	40.000	40.750
	- PPC (40 kg)	zak	-	-	-	-	40.000	40.000	40.000	39.800	40.000	40.000	40.000	40.000
2	BESI BETON (1 m)													
	- Ukuran 6 mm (penuh) 5,5	btg	28.500	19.125	13.000	13.000	13.500	14.000	14.000	15.600	16.000	16.000	14.000	14.750
	- Ukuran 8 mm (penuh) 7,2	btg	52.000	35.500	27.400	27.000	27.000	27.000	27.000	30.700	32.500	32.500	27.500	27.500
	- Ukuran 9 mm (penuh)	btg	59.000	43.250	35.000	35.000	34.000	34.000	34.000	35.600	36.000	36.000	37.000	37.000
	- Ukuran 10 mm (penuh)	btg	79.000	55.750	42.000	42.000	40.000	38.000	38.000	45.500	46.500	46.500	46.500	46.500
	- Ukuran 12 mm (penuh) 11,2	btg	114.000	73.500	57.400	55.000	56.500	58.000	58.000	64.400	65.000	65.000	67.000	67.000
3	SENG GELOMBANG													
	- 8 kaki BJLS 0,18	lbr	-	-	-	-	45.500	45.500	45.500	45.500	45.500	45.500	45.500	48.125
	- 8 kaki BJLS 0,20	lbr	63.000	50.250	45.000	45.000	45.500	46.000	46.000	47.900	48.500	48.500	51.000	51.000
	- 8 kaki BJLS 0,30	lbr	-	-	-	-	66.000	66.000	66.000	79.000	75.000	75.000	85.000	85.000
	- 8 kaki BJLS 0,35	lbr	-	-	-	-	70.000	70.000	70.000	79.000	85.000	85.000	85.000	85.000
4	SENG PLAT													

NO	KOMODITI	SATUAN	BULAN											
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
	- 8 kaki BJLS 0,18	lbr	-	-	-	-	65.000	65.000	65.000	63.200	62.000	62.000	62.000	62.000
	- 8 kaki BJLS 0,20	lbr	65.000	55.250	58.000	62.000	64.500	67.000	67.000	59.400	65.000	65.000	65.000	57.500
	- 8 kaki BJLS 0,30	lbr	-	90.000	90.000	90.000	82.500	75.000	75.000	92.800	98.000	98.000	98.000	88.250
	- 8 kaki BJLS 0,35	lbr	-	-	-	-	80.000	80.000	80.000	109.000	115.000	115.000	115.000	115.000
5	PUPUK													
	- Urea	zak	88.000	88.400	88.400	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000	88.000
	- TSP/SP-36	zak	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000	92.000
	- KCL	zak	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000	125.000
	- ZA	zak	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000
D	KOMODITI UNGGULAN													
1	Biji Pinang Bulat	kg	4.000	4.150	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200	4.200
2	Biji Pinang Belah	kg		3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800
3	Emping Melinjo	kg	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	22.000	39.000	43.750	45.000	35.000	35.000
4	Coklat	kg		19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
5	Udang Segar	kg	40.000	46.750	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	45.000
6	Jahe Basah	kg	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	12.000	12.000	12.000	12.000	9.000
7	Biji Kopi Arabika	kg	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	22.000
8	Biji kopi Robusta	kg	14.000	22.250	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
9	Lada Hitam	kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	45.000	60.000	70.000	70.000	70.000	60.000	67.500
10	Lada Putih	kg	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	60.000	70.000	70.000	70.000	60.000	67.500

NO	KOMODITI	SATUAN	BULAN												
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
11	Gambir	kg	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	28.000	30.000	30.000
12	Karet	kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.750	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	10.750
13	Kemiri (Kupas)	kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	18.500	16.000
14	Kemiri (Belum Kupas)	kg	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	5.500	7.000
15	Biji Pala														
	- Biji Pala A	kg	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000
	- Biji Pala B	kg	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000	19.000
	- Biji Pala C	kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
16	Cengkeh Kering (Asalan)	kg	32.000	39.500	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000
17	Kayu														
	- Balok (6x15x20 cm)	m3	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000
	- Balok (8x12x40 cm)	m3	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000	4.200.000
	- Papan (5x0,20x20 cm)	m3	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000	2.600.000
18	Minyak Nilam	kg	750.000	487.500	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000	400.000
19	Gula Merah	kg	12.000	12.000	12.000	10.500	10.000	11.000	12.000	12.800	13.000	13.500	12.000	12.000	12.000
20	Gula Semut	kg	-	-	-	-	-	-	-	-	14.600	14.600	14.600	14.000	14.000

Sumber : Disperindagkop Kota Banda Aceh, 2010

c. Ketenagakerjaan

Berakhirnya kegiatan BRR dan sejumlah NGO asing di Kota Banda Aceh pada April 2009 diperkirakan berdampak pada meningkatnya pemutusan hubungan kerja dan tingkat pengangguran. Pemerintah Kota Banda Aceh berupaya mengendalikan tingkat pengangguran melalui belanja pembangunan APBK dan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah atasan dan pihak swasta. Pemerintah optimis bahwa tenaga kerja akan tertampung dengan rencana investasi yang baru dari berbagai pihak. Banyak hal yang dilakukan oleh pemerintah kota Banda Aceh untuk mendukung hal ini diantaranya dengan kemudahan prosedur perizinan usaha, penyempurnaan infrastruktur kota untuk menunjang pertumbuhan ekonomi daerah.

d. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Pada Tahun 2008 jumlah penduduk kota Banda Aceh sebesar 217.918 jiwa, pada tahun 2009 jumlah penduduk menurun menjadi 216.150 jiwa dan pada tahun 2010 diperkirakan mengalami penurunan lagi karena berakhirnya sejumlah kegiatan pada NGO asing di kota Banda Aceh, penurunan diperkirakan berkisar 1% yaitu menjadi 213.988 jiwa. Pada tahun 2011 jumlah penduduk diproyeksikan 212.918 jiwa atau turun sebesar 0,5%.

3.2. Tantangan dan Prospek Perekonomian Daerah Tahun 2010 dan Tahun 2011

Prinsip pembangunan yang berkelanjutan, merupakan orientasi pejawantahan untuk meningkatkan pembangunan yang adil dan merata dalam berbagai sektor pembangunan. Namun disisi lain ketercapaian harapan pembangunan harus didukung dengan potensi perekonomian yang baik. Ketercapaian itu harus didukung dengan kemampuan menggali dan mengembangkan potensi ekonomi menjadi pilar pembangunan yang berkelanjutan dan berkesinambungan yang dapat dirasakan oleh konsumen utama.

Menghadapi tahun 2011 proses pembangunan dihadapkan pada beberapa tantangan yang harus diatasi guna mencapai target yang telah ditetapkan. Pertumbuhan perekonomian tidak hanya berdiri sendiri dengan bertumpu pada

kemampuan daerah mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Perekonomian di daerah juga dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian secara nasional dan regional. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah secara tidak langsung juga memberi dampak kepada daerah.

Selama ini pemerintah daerah juga masih bergantung pada pemerintah pusat dalam dukungan pendanaan pembangunan. Kemampuan daerah untuk melaksanakan pembangunan dengan kemampuannya sendiri belumlah sampai pada tahap mandiri secara keuangan. Untuk pembangunan dalam skala besar masih bergantung pada dukungan dana dari pemerintah pusat.

3.3. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Sistem pemerintahan desentralisasi dan otonomi yang dijalankan selama ini memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk merencanakan dan melaksanakan serta mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kebijakan ekonomi kota Banda Aceh tahun 2011 tidak terlepas dari kebijakan yang ditetapkan dalam rencana pembangunan jangka menengah yang telah disusun. Sesuai dengan visi Kota Banda Aceh sebagai Bandar Wisata Islami Indonesia dengan salah satu misinya adalah mengembangkan perekonomian masyarakat maka pada tahun 2011 kebijakan ekonomi diarahkan pada peningkatan dan penguatan ekonomi masyarakat.

3.4. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Perencanaan pembangunan yang berdayaguna meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat harus didukung dengan kebijakan keuangan sebagai dasar pendanaan pelaksanaan program pembangunan.

Dalam perencanaan pembangunan keuangan daerah sangat didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang profesional, dengan sistem ini akan dapat mengupayakan informasi mengenai kinerja keuangan daerah secara cepat dengan demikian akan dapat mempercepat proses perhitungan dan laporan pertanggungjawaban anggaran oleh pemerintah daerah.

Arah kebijakan keuangan merupakan proyeksi kemampuan daerah dalam mendukung implementasi perencanaan pembangunan yang dilihat dari Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah. Selain itu kebijakan pengelolaan keuangan daerah tidak terlepas dari kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah yang dilakukan dengan menekankan pada prinsip keadilan, kepatutan, dan manfaat sebagai konsekuensi hubungan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

Pengelolaan keuangan daerah disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah serta dilakukan secara profesional mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan prinsip :

1. Partisipasi masyarakat;
2. Transparansi dan akuntabilitas anggaran;
3. Disiplin anggaran;
4. Keadilan;
5. Efisiensi dan efektifitas anggaran.

3.4.1. Arah Kebijakan Pendapatan

Pengelolaan pendapatan daerah Kota Banda Aceh diarahkan pada intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan penerimaan lainnya guna lebih mengoptimalkan kinerja pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Usaha intensifikasi sumber-sumber pendapatan dilakukan dengan meningkatkan sistem pengelolaan pendapatan daerah melalui peningkatan ketersediaan data dan peningkatan mutu pelayanan serta melakukan ekstensifikasi pendapatan daerah dengan mengembangkan jenis pajak dan retribusi melalui penggalian dan pendataan objek pajak dan retribusi yang belum terjangkau atau belum digali.

Dengan berakhirnya masa tugas BRR di Aceh dan Nias secara tidak langsung membawa dampak terhadap potensi PAD yang selama ini menjadi primadona bagi penerimaan Daerah. Sektor pajak terutama pajak hotel dan restoran selama berlangsungnya masa rehabilitasi dan rekonstruksi memberikan kontribusi yang

cukup besar bagi PAD Kota Banda Aceh. Oleh karenanya pemerintah harus bekerja secara maksimal untuk mengantisipasi terhadap dampak penurunan penerimaan PAD terutama dari sektor pajak hotel dan restoran dengan jalan melakukan kajian yang dalam mengenai potensi PAD yang dapat digali dan dikembangkan dalam rangka memaksimalkan penerimaan pendapatan yang jelas dan akurat.

Kebijakan pendapatan Daerah diarahkan pada tiga kelompok sumber pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan Daerah Yang Sah Lainnya.

Tabel 3.4.1.1.
Realisasi dan Proyeksi Pendapatan Daerah
Kota Banda Aceh Tahun 2008 - 2011

No	Jenis Pendapatan Daerah	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Pagu Indikatif Tahun 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1	Pendapatan Asli Daerah	43.098.484.001	49.482.544.619	52.276.367.773	55.000.000.000
1.1.1	Pajak Daerah	25.518.334.146	27.468.807.297	25.673.074.261	27.396.706.488
1.1.2	Retribusi Daerah	8.644.628.092	11.400.912.918	16.450.560.000	17.450.560.000
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	719.261.211	720.441.012	720.441.012	720.441.012
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	8.216.260.552	9.892.383.393	9.432.292.500	9.432.292.500
1.2	Dana Perimbangan	396.335.582.439	399.485.099.269	397.771.992.571	397.771.992.571
1.2.1	Dana bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak	50.691.267.439	45.436.719.269	48.347.110.571	48.347.110.571
1.2.2	Dana Alokasi Umum	307.002.315.000	313.120.380.000	328.073.282.000	328.073.282.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	38.642.000.000	40.928.000.000	21.351.600.000	21.351.600.000
1.3	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	30.744.606.338	51.532.566.760	58.945.631.125	66.368.057.000
1.3.1	Hibah	0	0	0	0
1.3.2	Dana Darurat	0	0	0	0
1.3.3	Bagi hasil pajak dari provinsi dan dari pemerintah daerah lainnya	9.939.042.010	10.619.281.874	15.329.236.125	20.000.000.000
1.3.4	Dana penyesuaian dan Otonomi khusus	5.149.638.000	0	0	0
1.3.5	Bantuan Keuangan dari pemerintah daerah lainnya	0	0	0	0
1.3.6	Pendapatan yang sah lainnya	15.655.926.378	40.913.284.886	43.616.395.000	46.368.057.000
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH (1.1 + 1.2 + 1.3)		470.177.893.188	500.500.210.648	508.993.991.469	519.140.049.571

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, tahun 2010

Berdasarkan tabel tersebut dimana realisasi PAD dan Dana Perimbangan pada tahun 2009 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2008, sementara pos pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah turun dibandingkan tahun 2008, sementara di tahun 2010 sumber-sumber pendapatan seperti PAD, Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah diproyeksikan akan meningkat dari tahun 2009.

3.4.2. Arah Kebijakan Penerimaan Pembiayaan

Dalam upayaantisipasi terhadap terjadinya defisit anggaran yang disebabkan oleh ketidakmampuan pendapatan daerah membiayai belanja pembangunan ditempuh melalui kebijakan penerimaan pembiayaan. Kebijakan ini dapat berupa memanfaatkan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah dan penerimaan piutang daerah.

Tabel 3.4.2.1.
Realisasi Dan Proyeksi Penerimaan Pembiayaan Daerah
Kota Banda Aceh Tahun 2008 - 2011

No	Jenis Penerimaan Pembiayaan Daerah	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Pagu Indikatif Tahun 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.1.1	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SILPA)	37.255.104.410	29.520.340.064	2.000.000.000	1.500.000.000
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0	0	0	0
3.1.3	Hasil Penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	0	0	0	0
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	0	0	0	0
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	0	0	0	0
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	0	0	0	0
Jumlah Penerimaan Pembiayaan Daerah (3.1.1 s.d 3.1.6)		37.255.104.410	29.520.340.064	2.000.000.000	1.500.000.000

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, tahun 2010

Berdasarkan tabel tersebut SILPA tahun 2009 lebih kecil dibandingkan tahun 2008, hal ini disebabkan pada tahun 2009 serapan terhadap dana pembangunan Pemerintah Kota Banda Aceh lebih baik dari tahun 2008, sementara pada tahun 2010 angka SILPA diproyeksikan menurun dari tahun 2009.

3.4.3. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Belanja merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya menumbuhkembangkan perekonomian masyarakat melalui pengeluaran untuk membiayai pembangunan di berbagai sektor seperti infrastruktur, sosial ekonomi, permukiman, keamanan, dan sebagainya.

Pengeluaran pemerintah ditujukan pada dua kelompok belanja yaitu Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Kebijakan Belanja Langsung digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin pemerintah daerah seperti membayar gaji pegawai, belanja hibah, belanja bantuan sosial untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bantuan keuangan dalam rangka pemerataan dan/atau peningkatan kemampuan keuangan bagi daerah dan/atau desa penerima bantuan.

Tabel 3.4.3.1.
Realisasi Dan Proyeksi (Pagu Indikatif)
Belanja Tidak Langsung Kota Banda Aceh
Tahun 2008 – 2011

No	Jenis Belanja Tidak Langsung	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Pagu Indikatif Tahun 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.1.1	Belanja Pegawai	256.892.837.971	296.142.778.784	311.698.315.449	355.360.370.722
2.1.2	Belanja Bunga	0	0	0	0
2.1.3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
2.1.4	Belanja Hibah	2.080.448.265	8.645.671.488	13.715.430.000	13.715.430.000
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	11.744.441.219	16.386.105.535	12.223.000.000	12.000.000.000
2.1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	0	0	0	0
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota Pemerintahan Desa	6.227.380.612	5.140.453.308	7.870.000.000	7.870.000.000
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	284.570.000	134.500.000	5.494.836.165	500.000.000
Jumlah Belanja Tidak Langsung (2.1.1 s.d 2.1.8)		226.381.573.134	326.449.509.115	351.001.581.614	389.444.800.722

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, tahun 2010

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat terjadinya peningkatan pengeluaran belanja pada realisasi tahun 2008 dan 2009 terutama untuk belanja pegawai, pada tahun 2010 diproyeksikan mengalami peningkatan hal ini terjadi karena adanya kebijakan kenaikan gaji pegawai sehingga akan menambah beban belanja bagi daerah walaupun pada tahun anggaran 2010 Pemerintah Kota Banda Aceh tidak menerima pegawai baru namun terhadap kenaikan gaji turut membebani belanja Pemerintah Kota Banda Aceh.

Belanja Bantuan Hibah mengalami kenaikan pada tahun 2009 dibanding tahun 2008, sementara tahun 2010 diproyeksikan meningkat.

Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa pada tahun 2009 realisasi nol karena sudah dialihkan pada pos Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota Pemerintahan Desa.

Belanja Tidak Terduga yang dialokasikan untuk keperluan penanganan bencana alam, bencana sosial atau pengeluaran lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Daerah pada tahun 2009 realisasinya lebih tinggi dari tahun 2008. Sementara untuk tahun 2010 hanya diproyeksikan sebesar 575 juta.

3.4.4. Arah Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Kebijakan pengeluaran pembiayaan tahun 2011 diarahkan pada penyertaan modal (investasi) daerah pada BPD. Dengan adanya penyertaan modal tersebut diharapkan akan memberikan pengembalian modal investasi kepada daerah.

Tabel 3.4.4.1.
Realisasi Dan Proyeksi Penerimaan Pembiayaan Daerah
Kota Banda Aceh
Tahun 2008 - 2011

No	Jenis Pengeluaran Pembiayaan Daerah	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Pagu Indikatif tahun 2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	0	0	0	0
3.2.2	Penyertaan modal (Investasi) daerah	0	0	1.700.000.000	0
3.2.3	Pembayaran pokok hutang	0	700.000.000	0	3.800.000.000
3.2.4	Pemberian pinjaman daerah	0	0	0	0
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan (3.2.1 s.d 3.2.4)		0	700.000.000	1.700.000.000	3.800.000.000

Sumber : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, tahun 2010

3.4.1. Rekapitulasi Realisasi dan Proyeksi (Pagu Indikatif) Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah

Dari semua uraian tersebut diatas dapat dirangkum kedalam suatu rekapitulasi realisasi dan proyeksi pagu indikatif untuk rencana kerja pemerintah daerah tahun 2011.

Tabel 3.4.5.1.
Rekapitulasi Realisasi dan Proyeksi (Pagu Indikatif)
Kerangka Pendanaan Pembangunan Daerah
Kota Banda Aceh
Tahun 2008 - 2011

No	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Pagu Indikatif Tahun 2011
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	PENDAPATAN DAERAH				
1.1	Pendapatan asli daerah	43.098.484.001	49.482.544.620	52.276.367.773	55.000.000.000
1.1.1	Pajak Daerah	25.518.334.146	27.468.807.297	25.673.074.261	27.396.706.488
1.1.2	Retribusi Daerah	8.644.628.092	11.400.912.918	16.450.560.000	17.450.560.000
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	719.261.211	720.441.012	720.441.012	720.441.012
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	8.216.260.552	9.892.383.393	9.432.292.500	9.432.292.500
1.2	Dana perimbangan	396.335.582.439	399.485.099.269	397.771.992.571	397.771.992.571
1.2.1	Dana bagi hasil pajak/ bagi hasil bukan pajak	50.691.267.439	45.436.719.269	48.347.110.571	48.347.110.571
1.2.2	Dana Alokasi Umum	307.002.315.000	313.120.380.000	328.073.282.000	328.073.282.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	38.642.000.000	40.928.000.000	21.351.600.000	21.351.600.000
1.3	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	30.744.606.388	51.532.566.760	58.945.631.125	66.368.057.000
1.3.1	Hibah	0	0	0	0
1.3.2	Dana Darurat	0	0	0	0
1.3.3	Bagi hasil pajak dari Provinsi dan pemerintah daerah lainnya	9.939.042.010	10.619.281.874	15.329.236.125	20.000.000.000
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	5.149.638.000	0	0	0
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi daerah lainnya	0	0	0	0
1.3.6	Pendapatan sah yang lainnya	15.655.926.378	40.913.284.886	43.616.395.000	46.368.057.000
A	JUMLAH PENDAPATAN (1.1 s.d 1.3)	470.178.672.828	500.500.210.649	508.993.991.469	519.140.049.571
2	BELANJA DAERAH	478.208.090.181	516.368.828.876	509.293.991.469	516.841.049.571
2.1	Belanja Tidak Langsung	277.229.678.067	326.449.509.115	351.001.581.614	389.445.800.722
2.1.1	Belanja Pegawai	256.892.837.971	296.142.778.784	311.698.315.449	355.360.370.722
2.1.2	Belanja Bunga	0	0	0	0
2.1.3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
2.1.4	Belanja Hibah	2.080.448.265	8.645.671.488	13.715.430.000	13.715.430.000

No	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Pagu Indikatif Tahun 2011
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	11.744.441.219	16.386.105.535	12.223.000.000	12.000.000.000
2.1.6*)	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	0	0	0	0
2.1.7*)	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota Pemerintahan Desa	6.227.380.612	5.140.453.308	7.870.000.000	7.870.000.000
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	284.570.000	134.500.000	5.494.836.165	500.000.000
B	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG (2.1.1 s.d 2.1.8)	277.229.678.067	326.449.509.115	351.001.581.614	389.445.800.722
2.2	Belanja Langsung	200.978.412.114	189.919.319.761	158.292.409.855	127.395.248.849
	Belanja Pegawai	45.061.942.346	38.168.408.958	43.194.771.000	
	Belanja Barang dan Jasa	52.410.261.231	73.147.374.255	79.712.574.498	
	Belanja Modal	103.506.208.537	78.603.536.548	35.385.064.357	
C	JUMLAH BELANJA LANGSUNG PROGRAM DAN KEGIATAN	200.978.412.114	189.919.319.761	158.292.409.855	127.395.248.849
D	TOTAL JUMLAH BELANJA (B + C)	478.208.090.181	516.368.828.876	509.293.991.469	516.841.049.571
E	Surplus/ (Defisit) (A - D)	(8.029.417.353)	(15.868.618.227)	(300.000.000)	2.299.000.000
3	PEMBIAYAAN DAERAH				
3.1	Penerimaan pembiayaan	37.255.104.410	29.520.340.064	2.000.000.000	1.500.000.000
3.1.1	Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SILPA)	37.255.104.410	29.520.340.064	2.000.000.000	1.500.000.000
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	0	0	0	0
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	0	0	0	0
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	0	0	0	0
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman	0	0	0	0
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	0	0	0	0
F	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN (3.1.1 s.d 3.1.6)	37.255.104.410	29.520.340.064	2.000.000.000	1.500.000.000
3.2	Pengeluaran pembiayaan	37.255.104.410	0	1.700.000.000	3.800.000.000
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	0	0	0	0
3.2.2	Penyertaan modal (Investasi) daerah	37.255.104.410	0	1.700.000.000	0
3.2.3	Pembayaran pokok hutang	0	0	0	3.800.000.000
3.2.4	Pemberian pinjaman daerah	0	0	0	0

No	Uraian	Realisasi		Proyeksi	
		Tahun 2008	Tahun 2009	Tahun 2010	Pagu Indikatif Tahun 2011
G	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN (3.2.1 s.d 3.2.4)	37.255.104.410	0	1.700.000.000	3.800.000.000
H	Pembiayaan neto (F - G)	0	29.520.340.064	300.000.000	(2.300.000.000)
I	Sisa lebih pembiayaan anggaran tahun berkenaan (SILPA) (H + E)	(8.029.417.353)	13.651.721.837	0	(1.000.000)

BAB IV
PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN
DAERAH TAHUN 2011

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun 2009, maka disusunlah prioritas pembangunan Kota Banda Aceh yang sesuai dengan kedudukan tahun rencana dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMK, serta aspirasi masyarakat yang disepakati dalam hasil Musrenbang Tahunan Daerah.

Pada tahun 2011 telah dirumuskan 7 (tujuh) prioritas pembangunan yang akan diagendaikan dalam pembangunan Kota Banda Aceh :

1. Peningkatan pelayanan yang menunjang pariwisata
2. Peningkatan ekonomi kerakyatan
3. Peningkatan infrastruktur dasar perkotaan
4. Peningkatan mutu pendidikan
5. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
6. Peningkatkan kualitas pengamalan Syariat Islam
7. Pengarusutamaan gender

PRIORITAS 1 : Peningkatan pelayanan yang menunjang pariwisata

SASARAN : Memberi pelayanan yang sebaik-baiknya kepada para wisatawan yang akan berkunjung ke Banda Aceh dengan berbagai kegiatan dan fasilitas yang mendukung, tanpa melupakan kaedah-kaedah Syariat Islam.

PROGRAM :

1. Pengelolaan Keragaman Budaya
2. Pengembangan Nilai Budaya
3. Pengelolaan Kekayaan Budaya
4. Pengembangan Pemasaran Pariwisata
5. Pengembangan Destinasi Pariwisata
6. Pengembangan Kemitraan

PRIORITAS 2 : Peningkatan ekonomi kerakyatan

SASARAN : Peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan mendorong terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat dalam upaya menurunkan tingkat pengangguran

PROGRAM :

1. Perencanaan pembangunan ekonomi
2. Pengembangan dan pembangunan perekonomian daerah
3. Pemberdayaan fakir miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
4. Pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial
5. Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial
6. Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja
7. Perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan
8. Peningkatan kesempatan kerja
9. Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
10. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
11. Pengembangan budidaya perikanan
12. Pengembangan perikanan tangkap
13. Peningkatan kesejahteraan petani
14. Peningkatan ketahanan pangan
15. Peningkatan produksi pertanian
16. Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
17. Peningkatan produksi hasil pertanian
18. Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan
19. Peningkatan penerapan teknologi peternakan
20. Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan
21. Pemanfaatan potensi sumber daya hutan
22. Pengembangan dan peningkatan penyuluhan
23. Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi
24. Penciptaan iklim usaha-usaha kecil menengah yang kondusif
25. Pengembangan industri kecil dan menengah

26. Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan
27. Fasilitas penunjang pasar
28. Peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi
29. Penataan struktur industri

PRIORITAS 3 : Penyediaan infrastruktur dasar perkotaan

SASARAN : Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur sebagai sarana penunjang pembangunan

PROGRAM :

1. Pembangunan jalan dan jembatan
2. Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan
3. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
4. Peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan
5. Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah
6. Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
7. Pembangunan infrastruktur pedesaan
8. Peningkatan susunan tata ruang dan tata bangunan
9. Pengembangan perumahan
10. Pemanfaatan ruang
11. Pengendalian pemanfaatan ruang
12. Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan
13. Pengelolaan ruang terbuka hijau/pengelolaan areal pemakaman
14. Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
15. Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ
16. Peningkatan pelayanan angkutan
17. Pengendalian dan pengamanan lalu lintas
18. Kerjasama informasi dengan mas media
19. Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa
20. Fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi
21. Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah
22. Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran
23. Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

24. Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
25. Perlindungan dan Konservasi SDA
26. Peningkatan Pengendalian Polusi
27. Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup
28. Kerjasama Pembangunan
29. Pengembangan Data/Informasi
30. Fasilitasi Kerjasama dengan Dunia Usaha/Lembaga
31. Perencanaan Pembangunan Daerah

PRIORITAS 4 : Peningkatan mutu pendidikan

SASARAN : Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan yang berkualitas

PROGRAM :

1. Pendidikan anak usia dini
2. Wajib belajar 9 tahun
3. Pendidikan menengah
4. Pendidikan non formal
5. Pendidikan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan
6. Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan
7. Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan
8. Manajemen pelayanan pendidikan
9. Peningkatan peran serta kepemudaan
10. Pembinaan dan pemasyarakatan olah raga

PRIORITAS 5 : Peningkatan derajat kesehatan masyarakat

SASARAN : Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas

PROGRAM :

1. Obat dan perbekalan kesehatan
2. Upaya kesehatan masyarakat
3. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
4. Perbaikan gizi masyarakat

5. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
6. Standarisasi pelayanan kesehatan
7. Pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana serta standarisasi pelayanan kesehatan
8. Keselamatan ibu melahirkan

PRIORITAS 6 : Peningkatan kualitas pengamalan syariat islam

SASARAN : Meningkatnya kesadaran masyarakat dan aparatur pemerintahan dalam menjalankan Syariat Islam

PROGRAM :

1. Pembinaan dan pengembangan syariat islam
2. Pemberdayaan meunasah dan balee seumeubeut
3. Operasional pengawasan terpadu
4. Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan KDH
5. Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan
6. Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah
7. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
8. Peningkatan pelayanan pemerintah daerah
9. Peningkatan pelayanan pemerintahan kecamatan

PRIORITAS 7 : Pengarusutamaan gender

SASARAN : Memperkuat kelembagaan dan jaringan Pengarusutamaan Gender dan Anak diberbagai bidang pembangunan di Pemerintah Kota Banda Aceh.

PROGRAM :

1. Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak
2. Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan
3. Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan
4. Program keluarga berencana

BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS
DAERAH TAHUN 2011

Rencana Kerja Pembangunan Kota Banda Aceh tahun 2011 telah menetapkan 7 (tujuh) prioritas pembangunan yang menjadi agenda pembangunan, yaitu :

1. Peningkatan pelayanan yang menunjang pariwisata
2. Peningkatan ekonomi kerakyatan
3. Peningkatan infrastruktur dasar perkotaan
4. Peningkatan mutu pendidikan
5. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat
6. Peningkatkan kualitas pengamalan Syariat Islam
7. Pengarusutamaan gender

Prioritas tersebut merupakan satu kesatuan dan saling terkait untuk mencapai target jangka menengah yang telah ditetapkan sebelumnya.

5.1. Peningkatan Pelayanan Yang Menunjang Pariwisata

5.1.1 Pengembangan nilai budaya

Melalui program ini diharapkan adanya kelompok-kelompok masyarakat yang semakin peduli pada keberlangsungan adat dan budaya Aceh, serta dapat terus mempertahankan, memelihara serta mengembangkan budaya warisan leluhur yang ada sehingga secara berlanjut dapat terus dinikmati dan dihayati oleh generasi yang akan datang.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terpeliharanya nilai-nilai luhur budaya dan seni daerah dari pengaruh negatif budaya asing dalam era globalisasi yang semakin tidak dapat dibendung kedalam kehidupan masyarakat.

5.1.2 Pengelolaan kekayaan budaya

Program ini bertujuan untuk mengajak serta masyarakat berpartisipasi dalam upaya peduli terhadap berbagai peninggalan sejarah masa lalu baik secara fisik maupun adat kebiasaan.

Sasaran dari program ini adalah bertahannya kekayaan budaya daerah yang ada serta bertambahnya keragaman khasanah budaya daerah khususnya daerah Aceh yang belum tergali.

5.1.3 Pengelolaan keragaman budaya

Melalui program ini diharapkan akan terlaksananya berbagai festival seni budaya daerah yang bertujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta memperkenalkan hal tersebut kepada generasi muda, sehingga akan timbul keinginan untuk memelihara dan membina serta melestarikan keanekaragaman budaya dan lembaga adat istiadat yang telah terbentuk dalam kehidupan bermasyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai adalah semakin meningkatnya pemahaman masyarakat tentang keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh masyarakat Aceh serta dapat melestarikannya dengan baik.

5.1.4 Pengembangan pemasaran pariwisata

Program ini bertujuan untuk mengembangkan jalur pemasaran produk wisata daerah melalui berbagai kegiatan pameran atau expo yang diikuti di dalam negeri. Selain itu juga melalui pengadaan berbagai media promosi lainnya.

Sasaran yang ingin dicapai adalah semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan serta semakin dikenalnya budaya dan pariwisata kota Banda Aceh, terutama dalam rangka menyambut Visit Banda Aceh Year 2011.

5.1.5 Pengembangan destinasi pariwisata

Pada pelaksanaannya tahun ini, program ini lebih bertujuan pada peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, yaitu

pengadaan kios-kios wisata dalam rangka menyambut Visit Banda Aceh Year 2011.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya sarana dan prasarana kawasan wisata dan potensi wisata unggulan khususnya tempat penampungan berbagai handycraft yang sesuai dengan penerapan serta pengawasan standarisasi hasil karya masyarakat.

5.1.6 Pengembangan kemitraan

Program ini bertujuan untuk memperkuat pengembangan informasi database kepariwisataan melalui dukungan peran masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya informasi pariwisata kota Banda Aceh yang valid sehingga mendukung pula kinerja para pemandu wisata dalam melaksanakan pelayanannya kepada wisatawan.

5.2 Peningkatan Ekonomi Kerakyatan

5.2.1 Perencanaan pembangunan ekonomi

Tujuan program ini untuk meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan ekonomi di Kota Banda Aceh.

Sasaran bidang ekonomi perlu melaksanakan koordinasi perencanaan antar instansi serta penunjang kerjasama dengan berbagai organisasi kemasyarakatan dan Negara Donor/NGO di bidang pembangunan ekonomi.

5.2.2 Pengembangan dan pembangunan perekonomian daerah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembangunan perekonomian daerah dengan mendorong sektor riil agar dapat menjadi tulang punggung perekonomian daerah.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat agar dapat bertahan dari kondisi krisis.

5.2.3 Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan terhadap fakir miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) serta korban bencana alam sehingga mempunyai kemampuan dan kemandirian dalam bidang ekonomi dan sosial sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih baik.

Sasaran yang ingin dicapai melalui program ini adalah meningkatnya kemampuan dan kemandirian fakir miskin, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) serta korban bencana alam melalui pembinaan dan pelatihan dari pemerintah sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial yang lebih baik.

5.2.4 Pelayanan dan rehabilitasi kesejahteraan sosial

Program ini bertujuan memberikan pelayanan konseling dan kampanye sosial bagi penyandang masalah sosial (PMKS), Pelayanan dan perlindungan sosial, hukum bagi korban eksploitasi perdagangan perlindungan dan anak, bantuan usaha ekonomi produktif pada penyandang eks penyakit kronis, penanganan masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan memberikan pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak-anak terlantar.

Sasaran yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi para penyandang masalah sosial, para penyandang eks penyakit kronis, dan meningkatnya keterampilan anak-anak terlantar.

5.2.5 Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial

Program ini bertujuan melakukan pembinaan manajemen organisasi karang taruna, pembinaan personil anggota taruna siaga bencana (TAGANA), penyebarluasan informasi bahaya narkoba dan HIV kepada generasi muda, pelatihan keterampilan dan praktek belajar kerja bagi anak penyandang cacat, pembinaan panti asuhan dan panti jompo,

pembinaan manajemen organisasi dan administrasi panti asuhan dan Orsos.

Sasaran yang ingin dicapai terwujudnya manajemen kelembagaan kesejahteraan sosial yang lebih baik, dan terciptanya generasi muda yang bebas narkoba.

5.2.6 Program peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja

Program ini meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga kerja berusia muda, pencari kerja untuk dapat bekerja dalam hubungan kerja dan usaha sendiri, meningkatkan kegiatan pelatihan dan produktivitas tenaga kerja dalam hal ini BLK/LLK dan Lembaga Latihan Swasta serta melaksanakan pelatihan keterampilan aneka kejuruan bagi masyarakat, melaksanakan kerjasama pendidikan dan keterampilan, penyusunan data base tenaga kerja daerah dan meningkatkan keahlian tenaga instruktur yang profesional.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya tenaga kerja yang terampil dan produktif dalam rangka memenuhi pasar kerja serta mengurangi jumlah pengangguran, terpakainya peralatan balai latihan kerja untuk pendidikan dan keterampilan masyarakat serta keterampilan dan kemampuan tenaga kerja melalui pembangunan balai latihan kerja dan keahlian dan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas pelatihan ketrampilan bagi pemuda putus sekolah, masyarakat, dan pengangguran dan tersedianya data ketenagakerjaan bagi LSM, pemerintah, masyarakat, dan lembaga lainnya.

5.2.7 Program perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan

Program ini bertujuan bagi menciptakan perlindungan serta kesejahteraan tenaga kerja melalui pengawasan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan dan adanya keseragaman dan kesatuan tindak pengawas ketenagakerjaan melalui operasionalisasi pengawas ketenagakerjaan yang efektif dengan langkah-langkah tersebut

diharapkan akan menjamin perlakuan hukum yang tidak memihak dan implementasi hukum ketenagakerjaan, peraturan perundangan dibidang ketenagakerjaan yang sama guna terwujudnya kepastian hukum dalam dunia kerja.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya kondisi kerja yang kondusif untuk kelangsungan bekerja dan kesinambungan berusaha serta meningkatkan kesejahteraan pekerja, tersedianya kelembagaan Hubungan Industrial dan terwujudnya pemahaman hubungan industrial yang harmonis dan dinamis, terlaksananya penegakan hukum ketenagakerjaan di perusahaan, terlaksananya pengawasan kesejahteraan pekerja, terlaksananya pengawasan peralatan-peralatan dan lingkungan di pabrik.

5.2.8 Peningkatan kesempatan kerja

Untuk mengupayakan penyaluran pengangguran serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera, meningkatkan pembinaan tenaga kerja, perluasan lapangan kerja, kesempatan kerja, perlindungan dan pengawasan kerja, sehingga terwujudnya tenaga kerja yang mandiri dan profesional dipedesaan dan perkotaan serta pengentasan pengangguran/kemiskinan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya kesempatan kerja produktif, tersedianya tenaga terampil yang profesional berdasarkan keahlian melalui kerjasama pendidikan dan pelatihan lembaga pendidikan teknis. Tersebarunya Informasi Ketenagakerjaan kepada masyarakat serta perluasan lapangan kerja dan peningkatan kewirausahaan bagi tenaga kerja penganggur dan setengah penganggur khususnya di pedesaan.

5.2.9 Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pelayanan perizinan yang prima melalui peningkatan sumber daya manusia dengan pelayanan perizinan yang optimal secara terpadu, cepat, tepat dan akurat.

Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia pelayanan perizinan dan non perizinan.

5.2.10 Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir

Program ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok ekonomi masyarakat pesisir.

Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan di lingkungan masyarakat pesisir melalui pembinaan, pendampingan usaha dan penciptaan usaha baru di wilayah pesisir.

5.2.11 Pengembangan budidaya perikanan

Program ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan skala usaha kawasan perikanan budidaya, meningkatkan kesejahteraan petani perikanan melalui kegiatan teknologi budidaya perikanan yang berwawasan lingkungan serta meningkatkan produksi melalui penerapan teknologi tepat guna.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya peningkatan produksi, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan budidaya yang berwawasan lingkungan.

5.2.12 Pengembangan perikanan tangkap

Program ini bertujuan memanfaatkan dan mengelola sumberdaya perikanan tangkap, meningkatkan kesejahteraan dan pengelolaan usaha nelayan serta menetapkan kawasan penangkapan, sentral perikanan dan industri perikanan

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya peningkatan produksi, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan melalui pemanfaatan sumberdaya perikanan secara optimal dan berkelanjutan.

5.2.13 Peningkatan kesejahteraan petani

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan pengetahuan petani dalam menghasilkan komoditas yang memberikan nilai tambah (*added value*) dari usaha pertanian dan perkebunan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya peningkatan pendapatan, lapangan kerja di pedesaan, terlatihnya petani dan pelaku usaha pangan, dan tertanganinya secara cepat penduduk yang mengalami rawan pangan serta terbangunnya desa mandiri pangan melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan lahan secara optimal, peningkatan mutu, dan penguatan kelembagaan tani.

5.2.14 Peningkatan ketahanan pangan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan pangan masyarakat melalui peningkatan keanekaragaman dan kualitas pangan sesuai pola pangan harapan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terpenuhinya pangan yang cukup, baik dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau oleh seluruh rumah tangga secara berkesinambungan dan terpadu.

5.2.15 Peningkatan produksi pertanian

Program ini bertujuan untuk mengembangkan usaha tani di kawasan sentra produksi melalui diversifikasi usaha dengan komoditas bernilai tinggi dan berdaya saing untuk peningkatan nilai tambah petani di samping dalam rangka mendukung pencaanangan konsep Aceh Green dan Isu Pemanasan Global melalui pemanfaatan lahan kritis memperbaiki lahan produktif.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pengembangan kawasan sentra produksi komoditi unggulan daerah.

5.2.16 Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak

Program ini bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi berbagai serangan hama dan penyakit yang dapat menghambat produktivitas usaha peternakan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pencegahan dan pengendalian serangan eksplosif berbagai penyakit ternak baik yang bersifat endemik maupun sistemik dengan cara vaksinasi

5.2.17 Peningkatan produksi hasil pertanian

Program ini bertujuan untuk mengembangkan usaha peternakan di kawasan sentra-sentra peternakan dengan komoditas bernilai tinggi dan berdaya saing untuk peningkatan nilai tambah hasil peternakan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan pendistribusian hasil ternak dan sumber daya manusia bidang peternakan.

5.2.18 Peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemasaran hasil produksi peternakan dengan melaksanakan sistem pemasaran terpadu melalui pusat distribusi komoditi unggulan yang akan memberikan manfaat dan nilai jual yang menguntungkan bagi semua pihak.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan pemasaran yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatnya pendapatan masyarakat petani peternak.

5.2.19 Peningkatan penerapan teknologi peternakan

Program ini bertujuan untuk menerapkan teknologi tepat guna di bidang peternakan yang mampu meningkatkan produktivitas usaha peternakan yang lebih efektif dan efisien.

Sasaran yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan hasil produksi peternakan yang stabil dan tangguh.

5.2.20 Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan

Program ini bertujuan untuk mengendalikan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan secara lestari yang berbasis masyarakat.

5.2.21 Pemanfaatan potensi sumber daya hutan

Bertujuan untuk lebih memanfaatkan potensi sumber daya hutan secara efisien, optimal, adil dan berkelanjutan dengan mewujudkan unit-unit pengelolaan hutan produksi lestari dan memenuhi kaedah *Sustainable Forest Management* (SFM) serta di dukung oleh industri kehutanan yang efisien, kompetitif dan berwawasan lingkungan serta menjawab issue "*global warming*".

Sasaran yang ingin dicapai terwujudnya kelestarian lingkungan.

5.2.22 Pengembangan dan peningkatan penyuluhan

Program ini bertujuan untuk memantapkan penyelenggaraan penyuluhan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kinerja penyuluhan pertanian, terdatanya strata kelompok petani, pekebun, nelayan, peternak dan masyarakat di dalam dan di sekitar hutan dan petugas, tersedianya fasilitasi penyuluhan serta mempercepat pemberdayaan petani dan nelayan.

5.2.23 Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi

Tujuannya adalah untuk meningkatkan peran koperasi dalam menumbuh kembangkan ekonomi daerah.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kapasitas kelembagaan (*capacity building*) koperasi sehingga perkoperasian daerah menjadi tangguh dan handal.

5.2.24 Penciptaan iklim usaha-usaha kecil menengah yang kondusif

Tujuan Program ini untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah, melalui penyusunan perencanaan, kebijakan, dan pelaksanaan monitoring serta evaluasi terhadap hambatan-hambatan yang dialami dalam memfasilitasi pengembangan UMKM.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya perencanaan program-program serta kebijakan yang dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor UMKM.

5.2.25 Pengembangan industri kecil dan menengah

Program ini bertujuan untuk mengembangkan usaha industri kecil, industri rumah tangga dan menengah yang berbasis produk unggulan dengan mengacu pada basis pembangunan daerah, yaitu memanfaatkan seluruh potensi sumber daya ekonomi lokal.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya pengembangan usaha industri kecil dan industri menengah serta meningkatnya pendapatan, kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat melalui pola kemitraan sekaligus akan mengurangi kemiskinan.

5.2.26 Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan

Program ini bertujuan meningkatkan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya pengawasan sehingga konsumen terhindar dari peredaran barang dan jasa yang kadaluarsa di pasar, toko dan swalayan.

5.2.27 Fasilitas penunjang pasar

Tujuan program ini pembangunan fasilitas pasar untuk para pedagang dan pembeli.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya fasilitas pasar yang layak dan sehat.

5.2.28 Peningkatan kapasitas IPTEK sistem produksi

Tujuan dari program ini adalah Meningkatkan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi.

Sasaran yang ingin dicapai meningkatnya keahlian pengrajin.

5.2.29 Penataan struktur industri

Program ini bertujuan meningkatkan mutu dan potensi industri kecil, pengembangan sentra-sentra industri potensial, dan pengembangan data base informasi industri, perdagangan, koperasi dan UKM.

Sasaran yang ingin dicapai, tersedianya peralatan bagi pengrajin kue, dan tersedianya buku data base bidang Perindagkop dan IKM.

5.3 Peningkatan Infrastruktur Dasar Perkotaan

5.3.1 Pembangunan jalan dan jembatan

Program ini bertujuan mempercepat akses pelayanan perpindahan barang, manusia, dan jasa dengan menyediakan prasarana jalan dan jembatan yang berkualitas, aman dan nyaman.

Sasaran umum program pembangunan jalan dan jembatan adalah :

- (a) Perencanaan pembangunan jalan: perencanaan teknis jalan/jembatan Kota Banda Aceh
- (b) Pembangunan jalan
- (c) Tersedianya hasil monitoring dan evaluasi serta bahan laporan pelaksanaan kegiatan.
- (d) Terlaksananya pengawasan teknis jalan/jembatan

5.3.2 Rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan

Program ini ditujukan untuk mengembalikan fungsi jaringan jalan dan jembatan terutama pada jalur utama perekonomian agar tetap dalam kondisi bagus.

Sasaran umum yang ingin dicapai adalah terpeliharanya jalan secara rutin dan berkala

5.3.3 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong

Program ini bertujuan untuk mengurangi banjir akibat pasang dan banjir genangan akibat hujan yang dapat mengganggu kegiatan perekonomian dan sosial warga kota Banda Aceh dan menata saluran dan plat penutup saluran dalam Kota Banda Aceh.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya fungsi saluran/gorong-gorong untuk mengatasi banjir.

5.3.4 Peningkatan sarana dan prasarana kebinamargaan

Program ini bertujuan untuk mendukung kegiatan bidang bina marga dan meningkatkan kualitas pembangunan jalan dengan cara memenuhi kebutuhan alat berat dan kebutuhan peralatan/bahan laboratorium bina marga.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya jumlah dan kualitas alat berat dan peralatan/bahan laboratorium kebinamargaan.

5.3.5 Pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah

Program ini bertujuan :

- Untuk meningkatkan cakupan pelayanan kebutuhan air minum untuk seluruh warga kota Banda Aceh
- Untuk memperbaiki sistem pengolahan air limbah dari penanganan secara pengolahan setempat (on site) menjadi penanganan secara terpusat (off site) terutama pada kawasan pemukiman yang padat dan kumuh.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya cakupan layanan untuk memenuhi kebutuhan air minum masyarakat kota Banda Aceh dan meningkatnya persentase pembangunan pengolah air limbah.

5.3.6 Pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh

Program ini bertujuan untuk memberi jasa pendukung kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan untuk bidang pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat perkotaan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah lancarnya administrasi kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan.

5.3.7 Pembangunan infrastruktur pedesaan

Program ini bertujuan untuk memenuhi pelayanan kebutuhan masyarakat akan peningkatan kualitas jalan, jembatan, dan saluran lingkungan guna terwujudnya lingkungan permukiman yang nyaman.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya pembangunan dan pemeliharaan infratraktur lingkungan permukiman.

5.3.8 Peningkatan susunan tata ruang dan tata bangunan

Program ini bertujuan :

- Untuk mewujudkan ruang kota yang terstruktur atau terpola, tertib, indah dan teratur.
- Untuk melakukan penilaian layak fungsi konstruksi bangunan dan inventarisasi bangunan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas tata ruang dan tata bangunan, wilayah yang memiliki HGB dan IMB, tercapainya kualitas konstruksi bangunan yang memenuhi standar SNI dan peningkatan PAD melalui peningkatan jumlah pengurusan IMB.

5.3.9 Pengembangan perumahan

Program ini bertujuan untuk peningkatan jumlah sarana dan prasarana perumahan sederhana sehat.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya perumahan sederhana sehat bagi kaum duafa.

5.3.10 Pemanfaatan ruang

Program ini bertujuan untuk melakukan survey dan pemetaan terkait dengan tata ruang

Sasaran yang ingin dicapai tersedianya data mengenai tata ruang sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan.

5.3.11 Pengendalian pemanfaatan ruang

Program ini bertujuan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan memberi advice planning untuk pengurusan IMB.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya jumlah pemanfaatan ruang yang sesuai dengan Qanun RTRW

5.3.12 Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan

Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan manajemen persampahan baik dipertanian maupun dipertanian.

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

- 1) Meningkatnya kemampuan institusi dalam pengelolaan persampahan;
- 2) Meningkatnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan di pertanian dan pedesaan dengan konsep 3R yaitu; *Reduce*, *Reuse* dan *Recycle* melalui sosialisasi dan proyek percontohan.

5.3.13 Pengelolaan ruang terbuka hijau/pengelolaan areal pemakaman

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas institusi dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) di kawasan pertanian.

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

- a) Tersedianya ruang terbuka hijau di pertanian;
- b) Terlaksananya pengendalian ruang terbuka hijau di kawasan pertanian dan bantaran sungai.

5.3.14 Pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan

Program ini bertujuan untuk menyediakan prasarana dan fasilitas untuk kelancaran aktivitas perhubungan darat dan laut dalam menunjang sistem transportasi yang baik.

Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas pelayanan publik yang memberi kepuasan kepada masyarakat.

5.3.15 Rehabilitasi/pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam berlalu lintas di jalan raya.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya kualitas prasarana dan fasilitas LLAJ sehingga tercapai suatu sistem kerja yang memuaskan.

5.3.16 Peningkatan pelayanan angkutan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang peraturan dan tata tertib berlalu lintas.

Sasaran yang ingin di capai adalah: Terkendalnya disiplin pengoperasian angkutan umum di jalan raya.

5.3.17 Pengendalian dan pengamanan lalu lintas

Program ini bertujuan untuk menurunkan tingkat kecelakaan lalu lintas jalan raya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan angkutan jalan raya diperkotaan dan perdesaan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah: terkendalnya keamanan dan kenyamanan berlalu lintas.

5.3.18 Kerjasama informasi dengan mas media

Program ini bertujuan untuk memberikan informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui media.

Sasaran yang ingin dicapai meningkatnya dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah.

5.3.19 Pengembangan komunikasi, informasi dan media massa

Program ini bertujuan untuk menyalurkan informasi kepada masyarakat secara tepat, cepat dan akurat.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatnya kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat melalui media

5.3.20 Fasilitasi peningkatan SDM bidang komunikasi dan informasi

Program ini bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kemampuan SDM personil dalam rangka pemanfaatan teknologi informasi.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik.

5.3.21 Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah

Program ini bertujuan untuk terwujudnya suatu sistem kearsipan yang baik dan teratur

5.3.22 Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran

Program ini bertujuan meningkatkan rasa aman bagi masyarakat terhadap ancaman bahaya kebakaran.

Sasaran yang ingin dicapai adalah mengurangi dampak kebakaran yang terjadi.

5.3.23 Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan

Program ini bertujuan menciptakan rasa aman, kenyamanan dan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman gangguan keamanan baik yang datang dari dalam maupun luar yang mungkin terjadi.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya kemampuan melindungi diri sendiri dan lingkungannya dari gangguan pihak lain yang mungkin timbul, sekaligus memberi pertolongan pertama terhadap bencana-bencana yang terjadi di lingkungannya.

5.3.24 Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup

Program ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dalam mengatasi masalah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta penegakan hukum secara konsisten terhadap pelaku pencemaran dan perusak lingkungan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah: Terkendalinya pencemaran lingkungan akibat kegiatan/usaha yang memberikan dampak terhadap kualitas air, udara dan tanah.

5.3.25 Perlindungan dan konservasi SDA

Program ini bertujuan untuk meningkatkan perlindungan dan upaya konservasi sumber daya alam dengan melibatkan masyarakat di sekitar sumber daya alam yang akan dijaga. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat menjaga kelestarian sumberdaya alam.

Sasaran yang ingin dicapai adalah :

- (a) keterlibatan aktif masyarakat dalam hal perlindungan dan konservasi sumber daya alam seperti perekrutan polisi hutan atau jagawana dari kalangan masyarakat sekitar sumber daya alam;
- (b) Dukungan kelembagaan pengelola sumber daya alam tradisional seperti panglima laut, panglima uteun dan lain-lain dalam hal perlindungan dan konservasi sumber daya alam;
- (c) Tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan di sekitar sumber daya alam.

5.3.26 Peningkatan pengendalian polusi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengendalian terhadap polusi air, udara, dan suara yang terkontaminasi dengan unsur-unsur berbahaya.

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

Sasaran yang ingin dicapai adalah: Menjaga kualitas lingkungan sehingga memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan.

5.3.27 Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan lingkungan hidup

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan akses informasi pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang

seluas-luasnya kepada masyarakat dan stakeholder lain yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan (informational governance).

Sasaran yang ingin dicapai adalah: Tersedianya data dan informasi lingkungan yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder.

5.3.28 Kerjasama Pembangunan

Program ini bertujuan melakukan perencanaan dan koordinasi kerjasama pembangunan antar lembaga baik lembaga pemerintah maupun LSM pada tingkat nasional maupun Internasional.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terjalinnya hubungan kerjasama dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah, dengan berbagai daerah, negara maupun lembaga non pemerintah.

5.3.29 Pengembangan data/informasi

Program ini bertujuan untuk menyediakan berbagai data dan informasi mengenai profil Kota Banda Aceh, pertumbuhan ekonomi, kondisi geografis, demografis, sosial, politik dan sistim informasi geografis.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedia yang akurat mengenai kondisi Kota Banda Aceh.

5.3.30 Fasilitasi kerjasama dengan dunia usaha/lembaga

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas aparatur, penguatan database, peningkatan kesadaran kesehatan di masyarakat dan pemahaman KDRT melalui kerjasama dengan sejumlah lembaga ALGAP, CALGAP, UNICEF dan UNFPA.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya pelayanan aparatur kepada masyarakat, kesadaran kesehatan masyarakat, pemahaman KDRT dan bahaya penyakit HIV/AIDS.

5.3.31 Perencanaan Pembangunan Daerah

Program ini bertujuan untuk menyusun dan menyiapkan perencanaan pembangunan yang tepat sasaran, terukur dan dapat diwujudkan dalam pelaksanaan dengan memperhatikan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya dokumen perencanaan daerah, terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan.

5.4 Peningkatan Mutu Pendidikan

5.4.1 Pendidikan anak usia dini

Program ini bertujuan untuk memberikan kesamaan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi anak usia dini mulai 0 - 6 tahun sebagai wahana awal dalam mengembangkan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar melalui rangkaian kegiatan yang menyentuh bidang kesehatan, gizi, dan perkembangan psikososial yang diwarnai dengan penanaman nilai-nilai ajaran Islam.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan pendidikan bagi anak usia 0 - 6 tahun pada satuan-satuan PAUD baik formal (TK/RA), non formal (Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak), maupun informal dengan melibatkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan PAUD.

5.4.2 Wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun

Program ini bertujuan untuk memberikan kesamaan kesempatan memperoleh pendidikan dasar 9 tahun (SD – SMP atau sederajat) yang bermutu bagi anak jenjang usia mulai 7 - 15 tahun. Program ini ditujukan terutama pada anak dari golongan kurang mampu agar dapat memperoleh pendidikan dasar.

Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan jumlah anak pada usia pendidikan dasar dapat menikmati jenjang pendidikan wajib belajar 9 tahun, peningkatan hasil belajar siswa melalui tersedianya sarana

prasarana dan proses belajar mengajar serta mengoptimalkan peran gurus SD, MGMP SMP, melalui pengembangan sekolah model (percontohan), dalam rangka menciptakan siswa yang memiliki akhlaqul karimah.

5.4.3 Pendidikan menengah

Program ini bertujuan untuk memberikan kesamaan kesempatan memperoleh pendidikan menengah (SMA/MA dan SMK atau sederajat) yang bermutu bagi remaja usia mulai 16 - 18 tahun. Program ini ditujukan terutama pada anak dari golongan kurang mampu agar dapat memperoleh pendidikan menengah.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya partisipasi dan mutu pendidikan menengah melalui penyediaan sarana prasarana (termasuk perangkat ICT) dalam proses belajar mengajar serta mengoptimalkan peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) melalui pengembangan sekolah model (percontohan), dalam rangka menciptakan siswa yang memiliki akhlaqul karimah, kepribadian yang mandiri dan siap melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi, memasuki dunia kerja, atau bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha).

5.4.4 Pendidikan non formal

Program ini bertujuan untuk memperluas jangkauan dan kesamaan kesempatan memperoleh layanan pendidikan berkualitas bagi masyarakat yang tidak bersekolah dan/atau putus sekolah, melalui program kesetaraan (Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA), pendidikan lanjutan, dan peningkatan ketrampilan/kecakapan hidup (life skill).

Sasaran yang ingin dicapai adalah menurunnya angka buta aksara bagi penduduk usia 15-44 tahun, meningkatnya kesempatan memperoleh pendidikan keterampilan/kecakapan hidup dan pendidikan

berkelanjutan, serta berkembangnya pusat kegiatan belajar masyarakat.

5.4.5 Pendidikan luar biasa

Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama dan luas kepada anak yang memerlukan kebutuhan khusus (kelainan/cacat) untuk menikmati jenjang pendidikan dalam upaya memberikan keterampilan khusus sehingga mereka dapat berkreasi, mampu dan mandiri dalam kesehariannya.

Sasaran yang ingin dicapai adalah mengurangi jumlah anak berkebutuhan khusus yang tidak mendapatkan pendidikan yang layak.

5.4.6 Pendidikan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, kecukupan jumlah dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan setiap sekolah.

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersedianya pendidik/guru dan tenaga kependidikan yang kompeten (bermutu) dan profesional dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar baik di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal.

5.4.7 Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan budaya baca masyarakat dalam upaya menciptakan masyarakat belajar menuju perwujudan masyarakat madani pada umumnya serta minat baca para siswa dan mahasiswa pada khususnya.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya minat baca masyarakat termasuk peserta didik guna membangun masyarakat yang berpengetahuan, berbudaya, maju dan mandiri.

5.4.8 Pembinaan dan pemasyarakatan olah raga

Program ini bertujuan untuk memasyarakatkan olah raga dalam upaya menciptakan masyarakat yang sehat dan memunculkan bakat-bakat olahragawan sehingga dapat dibina untuk menjadi atlet daerah.

Sasaran yang ingin dicapai adalah kegiatan olahraga dapat berkembang dimasyarakat terutama jenis olah raga tertentu yang dapat menjadi andalan daerah untuk berperan pada even olahraga nasional.

5.5 Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat

5.5.1 Obat dan perbekalan kesehatan

Program ini bertujuan untuk memenuhi ketersediaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan lainnya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terjaminnya ketersediaan perbekalan kesehatan yang memadai bagi masyarakat.

5.5.2 Upaya kesehatan masyarakat

Program ini bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat yang berhasil dan berdaya guna serta terjangkaunya pelayanan kesehatan masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai adalah menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecatatan serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

5.5.3 Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

Program ini bertujuan meningkatkan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dibidang kesehatan guna memelihara kesehatannya sendiri menuju masyarakat yang sehat mandiri dan produktif.

Sasaran yang ingin dicapai adalah peningkatan keterlibatan masyarakat dalam promosi pelayanan kesehatan melalui kemitraan dan sektor lainnya.

5.5.4 Perbaikan gizi masyarakat

Masih sebagaimana tahun yang lalu program ini merupakan lanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian keluarga dalam upaya pemenuhan standar gizi masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi serta mencegah adanya penderita gizi buruk.

Sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatnya penanggulangan kebutuhan gizi dasar (PMT); pembinaan dan pelacakan ibu hamil/ibu bersalin yang mempunyai resiko tinggi.

5.5.5 Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Menyongsong Visit Banda Aceh year 2011 program ini sangat diharapkan berjalan optimal untuk mencegah tersebarnya penyakit menular, menurunnya angka kesakitan, kematian dan kecacatan. Karena hal ini akan sangat berdampak juga pada wisatawan yang berada di Kota Banda Aceh.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya pemberantasan penanggulangan dan pencegahan berkembangnya penyakit menular dan Kejadian Luar Biasa (KLB).

5.5.6 Pengadaan peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana serta standarisasi pelayanan kesehatan

Program ini bertujuan untuk mendukung tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya evaluasi standar pelayanan serta tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana rumah sakit.

5.5.7 Keselamatan Ibu Melahirkan

Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu melahirkan dan anak.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya pelayanan yang optimal bagi ibu dan anak oleh tenaga yang berkompeten serta meningkatkan kesadaran keluarga kesehatan bagi pola asuh dan tumbuh kembang masyarakat.

5.6 Peningkatan Kualitas Pengamalan Syariat Islam

5.6.1 Pembinaan dan pengembangan Syariat Islam

Masih merupakan lanjutan program tahun yang lalu, program ini bertujuan meningkatkan kualitas dan pengamalan Syariat Islam dalam kehidupan masyarakat kota Banda Aceh. Sosialisasi ini juga berhubungan dengan akan terselenggaranya Visit Banda Aceh year 2011, sehingga diharapkan wisatawan yang akan berkunjung ke Aceh nantinya juga dapat menjunjung nilai-nilai Islami yang dianut oleh masyarakat serta terus membina kerukunan hidup antar umat beragama.

Sasaran yang ingin dicapai dalam program ini adalah terpenuhinya kualitas pengetahuan agama Islam bagi masyarakat yang ada di kota Banda Aceh baik yang muslim maupun non muslim.

5.6.2 Pemberdayaan meunasah dan balee semeubeut

Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat anak-anak dalam mendalami dan mengimplementasikan pengetahuan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sasaran yang ingin dicapai adalah terciptanya peranan dayah dan balee sebagai tempat bagi masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan agama Islam sebagai landasan hidup.

5.6.3 Operasional pengawasan terpadu

Program ini terus akan dilaksanakan hingga pada tahun 2012 dengan tujuan untuk memantau pelaksanaan penerapan Syariat Islam dan menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap pelaksanaan qanun-qanun Syariat Islam.

Sasaran yang ingin dicapai adalah masyarakat dapat melaksanakan penerapan Syariat Islam yang disesuaikan dengan qanun.

5.6.4 Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian kebijakan KDH

Tujuan program ini untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan setiap obrik/SKPK terhadap tata tertib administrasi dan keuangan.

Sasaran yang ingin dicapai yaitu menurunnya tingkat penyimpangan yang terjadi pada SKPK di Lingkungan Pemko Banda Aceh.

5.6.5 Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan

Tujuan program ini untuk meningkatkan kualitas SDM dan hasil pengawasan.

Sasaran yang ingin dicapai untuk peningkatan kualitas hasil pengawasan.

5.6.6 Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah

Tujuan program ini untuk menampung aspirasi dan informasi dari masyarakat dan tersedianya qanun yang sesuai dengan aspirasi masyarakat dan stakeholder.

Sasaran yang ingin dicapai dalam program ini tersedianya qanun yang berkualitas dan menyentuh publik.

5.6.7 Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aparatur pemerintahan melalui bimbingan teknis.

Sasaran yang ingin dicapai meningkatkan kapasitas aparatur.

5.6.8 Peningkatan pelayanan pemerintah daerah

Program ini bertujuan memelihara penerangan jalan umum untuk menciptakan suasana kota yang terang, indah, aman dan nyaman di malam hari.

Sasaran yang diinginkan adalah terpeliharanya sarana penerangan jalan umum di wilayah Kota Banda Aceh.

5.6.9 Peningkatan Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang prima terhadap masyarakat dan meningkatkan sumber daya aparatur pemerintahan kecamatan dan gampong/kelurahan sehingga mampu melayani masyarakat yang lebih baik dalam mendukung tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Sasaran yang ingin dicapai melalui program ini adalah meningkatkan kualitas aparatur dalam memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat dan dapat terlaksananya program-program kerja pemerintah yang meliputi kegiatan pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan, ekonomi dan keagamaan.

5.7 Pengarusutamaan Gender

5.7.1 Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak

Program ini bertujuan melakukan fasilitasi pengembangan P2TP2 dan sosialisasi hak-hak anak dan perempuan.

Sasaran dari program ini adalah tokoh-tokoh perempuan di pedesaan dan para ibu yang memiliki anak.

5.7.2 Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan

Program ini bertujuan meningkatkan pelayanan dan pendampingan program KDRT, workshop CEDAW dalam konteks Aceh melalui perspektif Islam, peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan, training penguatan kapasitas perempuan legislatif Tahun 2014, strategi pemenangan caleg perempuan pada pemilu 2014

dan sosialisasi Undang-undang KDRT dan Undang-undang Perlindungan Anak.

Sasaran dari program ini adalah meningkatnya kualitas hidup perempuan, tersedianya trainer PKDRT, tersedianya konsep CEDAW dalam kajian Islam, meningkatnya program pengarusutamaan gender, meningkatnya kualitas caleg 2014, meningkatnya jumlah keterwakilan perempuan di legislatif dan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap UU serta perlindungan perempuan dan anak.

5.7.3 Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan

Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan bertujuan untuk peningkatan kapasitas bagi perempuan melalui kegiatan workshop dan penyuluhan.

Sasaran dari program ini adalah terakomodasinya program pengarusutamaan gender, meningkatnya pemahaman perempuan dalam menulis dan tersedianya wadah pengembangan aktivitas perempuan.

5.7.4 Keluarga berencana

Program ini bertujuan menjamin ketersediaan alat-alat kontrasepsi pada pusat-pusat pelayanan sesuai kebutuhan, promosi pelayanan KHIBA dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi, Penyuluhan KIE penggunaan Air Susu Ibu Eksklusif selama 6 (enam) bulan melalui Amenore Laktasi (MAL).

Sasaran dari program ini adalah terpenuhinya permintaan terhadap pelayanan KB yang berkualitas, terjaminnya ketersediaan alat kontrasepsi pada pusat pelayanan masyarakat, meningkatnya pelayanan kesehatan reproduksi berkualitas dalam rangka menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak serta ibu-ibu yang menerapkan metode Amenore Laktasi.

5.7.5 Kesehatan reproduksi remaja (KRR)

Program ini bertujuan melaksanakan advokasi, KIE dan promosi kesehatan reproduksi remaja dan pendewasaan usia kawin bagi masyarakat keluarga dan remaja.

Sasaran dari program ini adalah, meningkatnya pemahaman, pengetahuan sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan reproduksi, meningkatnya kualitas generasi mendatang.

5.7.6 Pengembangan pusat pelayanan informasi dan konseling KRR

Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling KRR bertujuan memberikan pelayanan informasi dan konseling KRR.

Sasarannya Adanya dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap program KRR tersedianya pusat pelayanan KRR di setiap sekolah kota Banda Aceh.

5.7.7 Peningkatan penanggulangan narkoba

Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV/AIDS bertujuan melaksanakan penyuluhan penanggulangan Narkoba, PMS dan HIV/Aids bagi perempuan rentan.

Sasarannya adalah Meningkatkan akses dan kualitas informasi tentang narkoba, PMS dan HIV/AIDS. Menurunnya jumlah penderita penyalahgunaan narkoba, PMS, dan HIV/AIDS.

5.7.8 Penyiapan tenaga pendamping kelompok bina keluarga

Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga ini bertujuan melaksanakan Pelatihan Tentang Pengembangan Kualitas dan Kuantitatif Kelompok-kelompok kegiatan BKB, BKR dan BKL.

Sasaran yang dituju adalah pembinaan tumbuh kembang anak, remaja, peningkatan kualitas hidup lansia, terbinanya ketahanan keluarga untuk membangun keluarga yang berkualitas.